



PT. HAIFA NIDA WISATA

DOA & DZIKIR UMROH

BUKU PANDUAN JEMAAH

BUKU INI MILIK

NAMA

NO. PASPOR

KEBERANGKATAN

TOUR LEADER

NO. TELEPON TL

Bila buku ini ditemukan, mohon hubungi nomor Tour Leader di atas.

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera kami sampaikan semoga niat suci Bapak dan Ibu untuk melaksanakan ibadah Umroh mendapat Ridho dari Allah SWT. Amiin.

Untuk sempurnanya Ibadah kita maka kami bekali dengan buku do'a selama diperjalanan, yang kami ambil dari buku buku do' a manasik dan ziarah Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji/ Umroh.

Semoga perjalanan yang dilaksanakan akan menyenangkan dan untuk kita semua diterima Allah menjadi Ibadah Umroh yang Maqbul dan Mabruk, Amiin...

DO'A DAN DZIKIR IBADAH UMROH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
-------------------------	------------

I. DO'A DALAM PERJALANAN

KEBERANGKATAN	1
----------------------------	----------

A. Do'a keluar rumah sebelum berangkat.....	1
---	---

B. Do'a setelah duduk didalam kendaraan.....	6
--	---

C. Do'a sewaktu kendaraan mulai bergerak.....	8
---	---

D. Do'a Ketika Tiba di Tempat Tujuan	11
--	----

E. Niat Umrah.....	12
--------------------	----

1. Niat Umrah.....	12
--------------------	----

2. Do'a sesudah selesai berihram	13
F. Bacaan Talbiyah, Salawat dan Do'a	14
G. Do'a memasuki kota Makkah.....	17
H. Do'a Masuk Masjidil Haram.....	19
I. Do'a Ketika Melihat Ka'bah	21
J. Do'a ketika melintasi Maqam Ibrahim	22
II. DO'A TAWAF	24
A. Do'a putaran 1 s.d 7	25
1. Do'a Putaran ke-1.....	25
2. Do'a Putaran ke-2.....	31
3. Putaran ketiga membaca	36

4. Putaran keempat membaca.....	40
5. Putaran kelima membaca	45
6. Putaran keenam membaca.....	51
7. Putaran ketujuh membaca	56
B. Do'a sesudah Tawaf	61
C. Do'a sesudah shalat sunat di belakang makam Ibrahim	66
D. Do'a Waktu Minum Air Zamzam Doa yang diajarkan Nabi sbb.....	72
E Do'a Sesudah Shalat Sunat Mutlak di Hijir Ismail	73
III. DO'A SA'I.....	76

A. Do'a ketika hendak mendaki bukit Safa sebelum mulai sa'i.....	76
B. Doa di Atas Bukit Safa ketika Menghadap Ka'bah.....	78
C. Doa Sa'i Perjalanan 1 s.d 7.....	81
1. Perjalanan pertama dari Safa ke Marwah membaca:.....	81
2. Perjalanan kedua dari Marwah ke Safa membaca:.....	88
3. Perjalanan ketiga dari Safa ke Marwah membaca:.....	96
4. Perjalanan keempat dari Marwah ke Safa membaca:.....	102

5. Perjalanan kelima dari Safa ke Marwah membaca:	110
6. Perjalanan keenam dari Marwah ke Safa:	115
7. Perjalanan ketujuh dari Safa ke Marwah membaca	124

IV. DO'A TAWAF WADA' DAN SESUDAH TAWAF WADA'	134
A. Do'a Tawaf Wada'	134
B. Do'a Sesudah Tawaf Wada'	141
V. DO'A ZIARAH DI MADINAH	146
A. Do'a masuk kota Madinah	146

B. Do'a masuk Masjid Nabawi	147
C. Do'a salam ketika berada di Makam Rasulullah SAW.	149
D. Do'a salam kepada Abu Bakar As Sidiq R.a.	153
E. Do'a salam kepada Umar bin Khatab R,a.....	156
F. Do'a ketika di Raudah	158
G Do'a salam waktu berziarah di Baqi'	169
H. Do'a salam kepada Sayyidina Usman bin Affan	170
I. Salam kepada Sayyidina Hamzah R.a. dan Mus'ab bin Umair R.a. di Uhud.....	173
J. Salam kepada para syuhada di Uhud	175

K. Do'a meninggalkan Madinah	176
VI. DO'A TIBA DI RUMAH/KAMPUNG	
HALAMAN	179
DO'A RINGKAS	181
A. DO'A KELUAR RUMAH.....	183
B. DO'A SEWAKTU BERADA DI ATAS KENDARAAN.....	184
C. DO'A SEWAKTU KENDARAAN MULAI BERGERAK.....	185
D. DO'A KETIKA TIBA DI TEMPAT TUJUAN	187
E. DO'A MASUK KOTA MADINAH	188

F. DO'A MASUK MASJID NABAWI	189
G. NIAT UMRAH.....	190
H. DO'A IHRAM	192
I. DO'A MEMASUKI KOTA MAKKAH	193
J. DO'A MASUK MASJIDIL HARAM	194
K. DO'A KETIKA MELIHAT KA'BAH	197
L. DO'A THAWAF.....	199
M. DO'A SA'I.....	201
N. DO'A MENGGUNTING RAMBUT.....	203

Setiap kali akan berdo'a membaca:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

I. DO'A DALAM PERJALANAN KEBERANGKATAN

A. Do'a keluar rumah sebelum berangkat

1. Do'a keluar rumah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانِي بِالْإِسْلَامِ وَأَرْشَدَنِي إِلَى أَدَاءِ مَنْأ
بِسْكَى حَاجًا بِبَيْتِهِ وَمُعْتَمِرًا بِمَشَاعِرِهِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ

بِسْمِ اللَّهِ آمَنْتُ بِاللَّهِ

بِسْمِ اللَّهِ تَوَجَّهْتُ لِلَّهِ

بِسْمِ اللَّهِ اعْتَصَمْتُ بِاللَّهِ

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ

إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Al-hamdu lillāhil lazi hadāni bil-islāmi wa arsyadani
ilā adā'i manāsiki ḥājjan bibai tihi wa mu'tamiran
bimasyā'irih.

Allahummaṣalli 'alan-nabiyyil-ummiyyi

wa'alā alihi wa aṣḥābihi ajma' ina.

Bismillahi amantu billāhi.

Bismillāhi tawaj jahtu lillāhi.

Bismillāhi taṣamtu billahi.

Bismillāhi tawakkaltu 'alallāhi la haula walā quwwata illa billāhi 'aliyyil 'azimi.

Artinya:

"Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepadaku dengan Islam dan memberi bimbingan kepadaku untuk menunaikan manasik hajiku di rumah-Nya, dan mengerjakan umrah di tempat lambang-lambang keagungan-Nya. (Masya "ir).

Ya Allah berilah salawat atas Nabi yang

tidak bisa baca dan tulis (ummi) dan atas keluarga dan para sahabatnya sekalian. Dengan nama Allah aku beriman kepada Allah. Dengan nama Allah aku berlandung kepada Allah. Dengan nama Allah aku berserah diri kepada Allah, tiada daya upaya dan tiada kekuatan melainkan atas izin Allah yang Maha Luhur Maha Agung.

2. Shalat sunat sebelum bepergian 2 (dua) rakaat

Rakaat pertama setelah membaca Al Fatihah membaca surat Al Kafirun, pada rakaat kedua setelah membaca surat Fatihah membaca surat Al Ikhlas.

Setelah salam membaca do'a:

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَبِكَ اعْتَصَمْتُ اللَّهُمَّ اكْفِنِي مَا
 هَمَّنِي وَمَا لَا أَهْتَمُّ لَهُ اللَّهُمَّ زَوِّدْنِي التَّقْوَى وَاعْفِرْ
 لِي ذَنْبِي

Allahumma ilaika tawajjahtu wabika tasamtu.
 Allahummakfini mā hammani wa mā lā ahtammu lahu.
 Allahumma zawwidnittaqwā wāḡfirli žanbi.

Artinya:

"Ya Allah kepada Mu aku menghadap dan dengan Mu aku berpegang teguh. Ya Allah lindungilah aku dari sesuatu yang menyusahkan dan sesuatu yang tidak saya perlukan. Ya Allah bekalilah aku dengan taqwa dan ampunilah dosaku. "

B. Do'a setelah duduk didalam kendaraan

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ
 رَحِيمٌ. وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ وَالْأَرْضُ
 جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَوَاتِ
 مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ

Bismillāhi majrēhā wa mursāhā inna, rabbi lagafūrur-rahim. Wama qadarullaha haqqa qadrihi wal-ardu jami'an qabdatuhu yaumal- qiyāmati was-samāwāti matwiyyatum biyami- nihi subhanahu wa ta'ālā 'ammā yusyrikūn.

Artinya:

"Dengan nama Allah di waktu berangkat dan berlabuh, sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semes tiny a, padahal bumi seluruhnya dalam genggamanNya pada hari kiamat, dan langit digulung dengan kekuasaan- Nya. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan."

C. Do'a sewaktu kendaraan mulai bergerak

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ
 أَكْبَرُ. سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ
 مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي
 سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى. اللَّهُمَّ
 هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ اللَّهُمَّ أَنْتَ
 الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ
 بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمُنْظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ
 فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ وَالْوَلَدِ

Bismillahir-rahmānir-rahim. Allāhu akbar, Allā- hu akbar, Allāhu akbar. Subhānal-lazi sakhkhara lanā hāzā wa mā kunnā lahū muqrinin. Wa innā ilā rabbinā lamunqalibūn. Allāhumma innā nas'aluka fī safarinā hāzal-birra wat-taqwa wa minal-'amali mā tardā. Allahumma hawwin 'alainā safaranā hāzā wa atwi 'annā bu'dah. Allahumma antas-sāhibu fis-safari wal-khalifatu fil-ahli. Allahumma inni a'ūzu bika min wa'ṣā'is-safari wa ka'abatil-manzari wa sū'il-munqalabi fil-māli wal-ahli wal-walad.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Allah Maha Besar Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Maha Suci Allah yang telah menggerakkan untuk kami kendaraan ini padahal kami tiada kuasa menggerakkannya. Dan sesungguhnya

kami pasti kepada Tuhan, kami pasti akan kembali. Ya Allah kami memohon kepada-Mu dalam perjalanan kami ini kebaikan dan taqwa serta amal perbuatan yang Kau ridhai. Ya Allah, mudahkanlah perjalanan kami ini dan dekatkan jauhnya. Ya Allah, Engkau adalah yang menyertai dalam bepergian dan pelindung terhadap keluarga yang ditinggalkan. Ya Allah kami berlindung kepada-Mu dari kesukaran dalam bepergian, penampilan yang buruk, kepulangan yang menyusahkan dalam hubungan dengan harta benda, keluarga dan anak.”

D. Do'a Ketika Tiba di Tempat Tujuan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ أَهْلِهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا .

Allahumma inni as'aluka khairahā wa khaira ahlihā wa khaira ma fihā, wa'a'ūzu bika min syarrihā wa syarri ahlihā wa syarri mā fihā.

Artinya:

"Ya Allah, saya mohon pada-Mu kebaikan negeri ini dan kebaikan penduduknya serta kebaikan yang ada di dalamnya. Dan saya berlindung pada-Mu dari kejahatan negeri ini dan kejahatan penduduknya serta kejahatan yang ada didalamnya."

E. Niat Umrah

1. Niat Umrah

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً

Labbaika Allahumma 'umratan.

Artinya:

"Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumrah "

atau:

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى

Nawaitul-'umrata wa ahramtu bihā lillāhi ta'ālā.

Artinya:

"Aku niat umrah dengan berihram karena Allah ta'ala.

2. Do'a sesudah selesai berihram

اللَّهُمَّ أَحْرِمْ شَعْرِي وَبَشْرِي وَجَسَدِي وَجَمِيعَ جَوَارِحِي
 مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَرَّمْتَهُ عَلَى الْمُحْرِمِ ابْتَغِي بِذَلِكَ
 وَجْهَكَ الْكَرِيمَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Allahumma uharrimu sya'ri wa basyari wa jasaki wa jami'a jawarihi min kulli syai'in harramtahū'alal-muhrimi abtagi bizālika wajhaka-karima yā rabbal-ālamīn.

Artinya:

"Ya Allah aku haramkan rambut, kulit, tubuh dan sehiruh anggota tubuhku dari semua yang Kau haramkan bagi seorang yang sedang berihram. Demi mengharapkan diri-Mu semata, wahai tuhan pemelihara alam semesta."

F. Bacaan Talbiyah, Salawat dan Do'a

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ ، إِنَّ
الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

Labbaika Allahumma labbaik, labbaika lā syarika laka
labbaik, innal-hamda wan- ni 'mata Iaka wal-mulka lā
syarika lak.

Artinya:

*"Aku datang memenuhi panggilan-Mu Ya Allah, aku
datang memenuhi panggilan-Mu, aku datang
memenuhi panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi- Mu,*

aku datang memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, nikmat dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu."

Bacaan Salawat:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allāhumma salli wa sallim 'alā sayyidinā muhammadin wa 'alā āli sayyidinā muhammad.

Artinya:

"Ya Allah limpahkan rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad dan keluarganya

Do'a sesudah salawat:

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ
وَالنَّارِ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Allahumma innā nas'aluka ridāka wal-jannata wa
na'ūzu bika min sakhatika wan-nar. Rabbanā ātinā fid-
dun-yā hasa-natan wa fiil- akhiratihasanatan wa qinā
'azabān-nār.

Artinya:

*"Ya Allah, sesungguhnya kami memohon keridhaan-
Mu dan surga, kami berlindung pada- Mu dari*

kemurkaan-Mu dan siksa neraka. Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkanlah kami dari siksa neraka. "

G. Do'a memasuki kota Makkah

اَللّٰهُمَّ هَذَا حَرَمُكَ وَامْنُكَ فَحَرِّمْ لَحْمِي وَدَمِي
وَشَعْرِي وَبَشْرِي عَلٰى النَّارِ وَمِنْ عَذَابِكَ
يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ وَاجْعَلْنِيْ مِنْ اَوْلِيَّاكَ وَاَهْلِ
طَاعَتِكَ

Allāhumma hāzā haramuka wa amnuka fahar- rim
lahmi wa dami wa sya'ri wa basyari 'alan- nar, wa

aminni min 'azābika yauma tab'asu 'ibādaka, waj'alni
min auliyā'ika wa ahli ta'atik.

Artinya:

"Ya Allah, kota ini adalah Tanah Haram-Mu dan tempat aman-Mu, maka hindarkanlah daging, darah, rambut, dan kulitku dari neraka. Dan selamatkanlah diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan kembali hamba-Mu, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang selalu dekat dan taat kepada-Mu. "

H. Do'a Masuk Masjidil Haram

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ يَعُودُ السَّلَامُ
فَحِينَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا

الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ
وَالْإِكْرَامِ اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ ، بِسْمِ اللَّهِ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ

Allahumma antas-salāmu wa minkas-salamu wa ilaika
ya'ūdus-salāmu fahayyinā rabbanā bis-salāmi wa
adkhillnal-jannata dāras-salāmi tabārakta rabbanā wa
ta'ā-laita yā zal-jalāli wal-ikrām. Allahum maftah li
abwāba rahmatik. Bismillahi wal-hamdu lillāhi was-
salātu was-salāmu 'alā rasūlillāh.

Artinya:

"Ya Allah, Engkau sumber keselamatan dan daripada-Mulah datangnya keselamatan dan kepada-Mu kembalinya keselamatan. Maka hidupakanlah kami wahai Tuhan, dengan selamat sejahtera dan masukkanlah kami ke dalam surga negeri keselamatan. Maha besar anugerah-Mu dan Maha Tinggi Engkau Wahai Tuhan yang memiliki keagungan dan kehormatan. Ya Allah, bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu. (aku masuk masjid ini) dengan nama Allah disertai dengan segala puji bagi Allah serta salawat dan salam untuk Rasulullah.

I. Do'a Ketika Melihat Ka'bah

اللَّهُمَّ زِدْ هَذَا الْبَيْتَ تَشْرِيفًا وَ تَعْظِيمًا وَ تَكْرِيمًا
وَمَهَابَةً. وَزِدْ مَنْ شَرَفَهُ وَ عَظَّمَهُ
وَ كَرَّمَهُ مِمَّنْ حَجَّهٗ أَوْ اعْتَمَرَهُ تَشْرِيفًا وَ
تَعْظِيمًا وَ تَكْرِيمًا وَ بِرًّا

Allāhumma zid hazal-baita tasyrifan wa ta'ziman wa takriman wa mahābatan. Wa zid man syarrafahū wa 'azzamahū wa karramahu mimman hajjahū awi'tamarahū tasyrifan wa taziman wa takriman wa birran.

Artinya:

"Ya Allah, tambahkanlah kemuliaan, keagungan, kehormatan dan wibawa pada Bait (Ka 'bah) ini. Dun tambahkan pula pada orung-orang yang mcmuliakan. mengagungkan dan menghormati- nya di antara mereka yang berhaji atau orang berumroh dengan kemuliaan, keagungan, kehormatan dan kebaikan."

J. Do'a ketika melintasi Maqam Ibrahim

رَبِّ اَدْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَّاَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ
صِدْقٍ وَّاجْعَلْ لِّيْ مِنْ لَّدُنْكَ سُلْطٰنًا نَّصِيْرًا

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ
زَهُوًّا

Rabbi adkhilni mudkhala sidqin wa akhrijni mukhraja
sidqin waj'al li min ladunka sultanana nasira. Wa qul
ja'al haqqu wa zahaqal- bātīlu innal bātīla kāna zahūqā.

Artinya:

"Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang menolong. Dan katakan- lah (wahai Muhammad) yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap. Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap."

II. DO'A TAWAF

Pada setiap awal putaran (pertama s.d ketujuh) berdiri menghadap Hajar Aswad dengan seluruh badan atau miring (sebagian badan) atau menghadapkan muka saja sambil mengangkat tangan dan membaca:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Bismillāhi wallāhu akbar.

Artinya:

"Dengan Nama Allah, Allah Maha Besar"

Serta mengecup tangan kanan, lalu mulailah bergerak dengan posisi Ka'bah di sebelah kiri.

A. Do'a putaran 1 s.d 7

1. Do'a Putaran ke-1

dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ
 أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
 الْعَظِيمِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ إِيْمَانًا بِكَ وَتَصَدِيقًا
 بِكِتَابِكَ وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ
 مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . اللَّهُمَّ

إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةَ
فِي الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالْفَوْزَ
بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ

Subhanallahi wal-hamdu lillāhi wa lā ilāha ilallahu
wallāhu akbar, wa la haula wa lā quwwata ilia billāhil-
'aliyyil-'azim, was- salātu was-salāmu 'alā rasulillāhi
sallallahu 'alaihi wa sallam. Allāhumma imānan bika
wa tasdiqan bikitābika wa wafa'an bi 'ahdika wattibā'an
lisunnati nabiiyika muhammadin sallallahu 'alaihi wa
sallam. Allāhumma inni as'alukal-'afwa wal-'āfiyata
wal-mu'afatad- dā'imata fid-dini wad-dun-yā wal-
āakhirah, wal-fauza bil-jannati wan-najāta minan-nār.

Artinya:

"Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar Tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada ke- mampuan (untuk menolak pahala) kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung. Salawat dan salam bagi Rasulullah SAW. Ya Allah, aku tawaf ini karena beriman kepada- Mu membenarkan kitab-Mu dan memenuhi janji- Mu dan mengikuti sunnah Nabi-Mu Muhammad SAW. Ya Allah sesungguhnya aku mohon kepada- Mu ampunan. kesehatan dan perlindungan yang kekal dalam menjalankan agama, di dunia dan akhirat dan beruntung memperoleh surga dan terhindar dari siksa neraka."

Pada setiap kali sampai di rukun Yamani mengusap atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Bismillāhi waliāhu akbar.

Artinya:

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar"

Diantara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanā ātinā fid-dun-yā hasanatan wa fil- āakhirati
hasanatan wa qinā 'azāban-nār.

Artinya:

*"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia
dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari
siksa neraka.*

Dapat ditambah

وَادْخُلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا
غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Wa adkhillnal jannata ma'al-abrār, yā 'azizu yā gaffāru
yā rabbal-'alamin.

Artinya:

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam. "

2. Do'a Putaran ke-2

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَالْحَرَمَ حَرَمُكَ وَالْأَمْنَ
أَمْنُكَ وَالْعَبْدَ عَبْدُكَ وَأَنَا عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ
وَهَذَا مَقَامُ الْعَائِذِ بِكَ مِنَ النَّارِ فَحَرِّمْ لِحُومَنَا
وَبَشَرَتَنَا عَلَى النَّارِ.

اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا
وَكْرِهْهُ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنْ
الرَّاشِدِينَ اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ
عِبَادَكَ اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Allahumma inna hazal-baita baituka wal- harama haramuka wal-amna amnuka wal- 'abda 'abduka wa ana 'abduka wabnu 'abdika wa hazā maqamul-'a'izi bika minan-nâri faharrim luhūmanā wa basya-ratanā 'alan-nâr. Allahumma habbib ilainal-imāna wa zayyinhu fi qulūbinā wa karrih ilainal-kufra wal-fusūqa wal-'isyān, waj'alnā minar-räsyidin. Allahum- ma qini 'azābaka yauma tab'asu 'ibādak. Allāhum marzuqniyal jannata bigairihisab.

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya Bait ini rumah-Mu. tanah mulia ini tanah-Mu, negeri aman ini negeri- Mu, hamba ini hamba-Mu anak dari hamba-Mu dan tempat

ini adalah tempat orang berlindung pada-Mu dari siksa neraka, maka haramkanlah daging dan kulit kami dari siksa neraka. Ya Allah, cintakanlah kami pada iman dan biarkanlah ia menghias hati kami. tanamkan kebencian pada diri kami pada perbuatan kufur, fasiq, maksiat dan dur- haka serta masukkanlah kami ini dalam golongan orang yang mendapat petunjuk. Ya Allah, lindungilah aku dari azab-Mu di hari Engkau kelak membangkitkan hamba-hamba-Mu. Ya Allah, anugerahkanlah surga kepadaku tanpa hisab. "

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Rabbanā ātinā fid-dun-yā hasanatan wa fil- āakhirati
hasanatan wa qina 'azaban-nar.

Artinya:

*"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia
dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari
siksa neraka."*

Dapat ditambah:

وَادْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ
يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Wa adkhillnal-jannata ma'al-abrār, yā 'azizu yā gaffāru
yā rabbal-'alamin.

Artinya:

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

3. Putaran ketiga membaca

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ وَالشِّرْكِ
 وَالشَّقَاقِ وَالنِّفَاقِ وَسُوءِ الْأَخْلَاقِ
 وَسُوءِ الْمُنْظَرِ وَالْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ
 وَالْأَهْلِ وَالْوَلَدِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رِضَاكَ
 وَالْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ اللَّهُمَّ
 إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ
 مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

Allahumma inni a'ūzũ bika minasy-syakki wasy-syirki wasy-syiqaqi wan-nifāqi-wa sũ'il- akhlaqi wa sũ'il-manzari wal-munqa labi fil- mali wal-ahli wal-walad. Allahum ma inni as'aluka ridāka wal jannah, wa a'ūzu bika min sakhatika wan nār. Allahumma inni a'ūzu bika min fitnatil-qabri wa a'ūzu bika min fitnatil mahya wal-mamāt.

Artinya:

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keraguan, syirik, percekocokan, kemunafikan. buruk budi pekerti, penampilan dan kepulangan yang jelek dalam hubungan dengan harta benda. keluarga dan anak-anak. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu keridhaan-Mu dan surga. Dan aku berlindung pada-

Mu dari pada murka-Mu dan siksa neraka. Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari fitnah kubur, dan aku berlindung pada-Mu dari fitnah kehidupan dan derita kematian."

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbana atina fid-dun-ya hasanatan wa fil-akhiratihasanatan wa qina 'azaban-nar.

Artinya:

"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka."

Dapat ditambah :

وَادْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ
يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Wa adkhilnal-jannata ma'al-abrar, ya 'azi zu yā gaffāru
yā rabbal-'alamin.

Artinya:

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam. "

4. Putaran keempat membaca

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ حَقًّا مَبْرُورًا وَسَعْيًا مَشْكُورًا
وَذَنْبًا مَغْفُورًا وَعَمَلًا صَالِحًا مَقْبُولًا
وَتَجَارَةً لَّنْ تَبُورَ يَا عَالِمَ مَا فِي الصُّدُورِ
أَخْرِجْنِي يَا اللَّهُ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مُوَجِّباتِ رَحْمَتِكَ

وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ
 وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالْفُؤْنَ بِالْجَنَّةِ
 وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ. رَبِّ فَنِعْنِي بِمَا
 رَزَقْتَنِي وَبَارِكْ لِي فِيمَا أُعْطَيْتَنِي
 وَاخْلُفْ عَلَيَّ كُلَّ غَائِبَةٍ لِي مِنْكَ بِخَيْرٍ

Allāhummaj'alhuhajjan. mabrūran wa sa'yan
 masykūran wa zanban magfūran wa 'amalan salihan
 maqbūlan wa tijāratan lan tabūr, yā 'ālima mā fis-sudūr,
 akhrijnī yā Allāhu minaz- zulumāti ilan-nūr. Allāhum
 ma inni as'aluka mūjibāti rahmatika wa 'aza'ima
 magfiratika was-salāmata min kulli ismin wal-
 gonimata min kulli birrin wal-fauza bil jannati wan-
 najāta minan-nār. Rabbi qanni'ni bimā razaqtani wa

bārik li fimā a'taitani wakhluf 'alayya kulia gā'ibatin li minka bikhair.

Artinya:

"Ya Allah karuniakanlah haji yang mabrur, sa'i yang diterima, dosa yang diampuni, amal saleh yang diterima dan usaha yang tidak akan mengalami rugi. Wahai Tuhan Yang Maha Mengetahui apa-apa yang terkandung dalam hati sanubari. Keluarkanlah aku dari kegelapan ke cahaya yang terang benderang Ya Allah aku mohon kepada-Mu segala hal yang mendatangkan rahmat-Mu dan keteguhan ampunan- Mu selamat dari segala dosa dan beruntung dengan mendapat berbagai kebaikan, beruntung memperoleh surga, terhindar dari siksa neraka. Tuhanku, puaskanlah aku dengan anugerah yang telah Engkau berikan, berkatilah untukku atas semua yang Engkau

anugerahkan kepadaku dan gantilah apa-apa yang ghaib dari pan- danganku dengan kebajikan dari-Mu."

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanā ātinā fid-dun-yā hasanatan wa fil-akhiratihasanatan wa qinā 'azāban-nār.

Artinya:

"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka."

Dapat ditambah:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا
غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Wa adkhilnal-jannata ma'al-abrār, yā 'azi zu yā. gaffaru
yā rabbal-'alamin.

Artinya:

"Dan masukkanlah kami kedalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa. Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam. "

5. Putaran kelima membaca

اللَّهُمَّ أَظْلِنِي تَحْتَ ظِلِّ عَرْشِكَ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا
 ظِلُّكَ وَلَا بَاقِيَ إِلَّا وَجْهُكَ وَاسْقِنِي مِنْ
 حَوْضِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 شُرْبَةً هَنِيئَةً مَرِيئَةً لَا أَظْمَأُ بَعْدَهَا أَبَدًا
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ مِنْهُ

نَبِيِّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعُوذُ بِكَ
 مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
 الْجَنَّةَ وَنَعِيمَهَا وَمَا يُقَرَّبُنِي إِلَيْهَا مِنْ
 قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
 النَّارِ وَمَا يُقَرَّبُنِي إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ
 أَوْ عَمَلٍ

Allāhumma adzillani tahta dzilli 'arsyika yauma lā
 dzilla illā dzilluka wa lā baqiya illā wajhuka wa asqini
 min haudi nabiyyika muhammadin sallallahu 'alaihi wa

sallama syurbatan hani'atan mari'atan la azma'u ba'daha abadan. Allahumma inni as'aluka min khairi ma sa'alaka minhu nabiiyyuka muhammadun sallallahu 'alaihi wa sallam, wada'uiu bika min syarri masta'ażaka minhu nabiiyyuka muhammadun sallallahu 'alaihi wa sallam. Allahumma inni as'alukal-jannata wa na'imaha wa ma yuqarribuni ilaiha min qaulin au fi'lin au 'amalin, wa a'uzu bika minan-nari wa ma yuqarribuni ilaiha min qaulin au fi'lin au 'amalin.

Artinya:

"Ya Allah, lindungilah aku di bawah naungan singgasana-Mu pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Mu, dan tidak ada yang kekal kecuali

Zat-Mu, dan berilah aku minuman dari telaga Nabi Muhammad SAW dengan suatu minuman yang lezat, segar dan nyaman, sesudah itu aku tidak akan haus untuk selamanya. Ya Allah, aku mohon pada-Mu kebaikan yang dimohonkan oleh Nabi-Mu Muhammad S.A.W dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang dimintakan perlindungan oleh Nabi-Mu Muhammad SAW Ya Allah, aku mohon pada-Mu surga serta nikmatnya dan apapun yang dapat mendekatkan aku kepadanya baik ucapan. maupun amal perbuatan dan aku berlindung pada-Mu dari neraka serta apapun yang mendekatkan aku kepadanya baik ucapan ataupun amal perbuatan. "

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanā atinā fid-dun-yā hasanatan wa fil-akhiratihasanatan wa qinā 'azāban-nār.

Artinya:

"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkanlah kami dari siksa neraka. "

Dapat ditambah

وَادْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ
يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Wa adkhillnal-jannata ma'al-abrār, yā 'azizu yā gaffāru
yā rabbal-'alamin.

Artinya:

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga ber- sama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam. "

6. Putaran keenam membaca

اللَّهُمَّ إِنَّ لَكَ عَلَيَّ حُقُوقًا كَثِيرَةً فِيمَا
 بَيْنِي وَبَيْنَكَ وَحُقُوفًا كَثِيرَةً فِيمَا بَيْنِي
 وَبَيْنَ خَلْقِكَ اللَّهُمَّ مَا كَا ذَلِكَ مِنْهَا
 فَاغْفِرْهُ لِي وَمَا كَانَ لِخَلْقِكَ فَتَحَمَّلْهُ عَنِّي
 وَأَغْنِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَبِطَاعَتِكَ
 عَنْ مَعْصِيَتِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ يَا
 وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ . اللَّهُمَّ إِنَّ بَيْنَكَ عَظِيمٌ

وَوَجْهَكَ كَرِيمٌ وَأَنْتَ يَا اللَّهُ حَلِيمٌ كَرِيمٌ
عَظِيمٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي

Allahumma inna laka 'alayya huqūqan kasiratan fimā baini wa bainaka, wa huqūqan kasiratan fima baini wa baina khalqik. Allāhumma mā kāna laka minha fagfirhu li wa mā kāna likhalqika fa tahammalhu 'anni, wa agnini bihalalika 'an harāmika wa bita'atika 'an ma'siyatika wa bifadlika 'amman siwāka yā wāsi'al-mag firah. Allahumma inna baitaka 'azimun wa wajhaka karimun wa anta ya Allahu halimun karimun 'azimun tuhibbul-'afwa fa'fli 'anni.

Artinya:

"Ya Allah sesungguhnya Engkau mempunyai hak kepadaku banyak sekali dalam hubunganku dengan Engkau. Dan Engkau juga mempunyai hak banyak sekali dalam hubunganku dengan makhluk-Mu. Ya Allah apa yang menjadi hak- Mu kepadaku, maka ampunilah diriku. Dan apa saja yang menjadi hak-Mu kepada makhluk-Mu maka tanggunglah dariku, cukupkanlah aku dengan rizki-Mu yang halal, terhindar dari pada yang haram, dengan ta 'at kepada-Mu terhindar dari kemaksiatan, dan dengan anugerah-Mu terhindar dari pada mengharapkan dari orang lain selain dari pada-Mu, Wahai Tuhan yang Maha Pengampun. Ya Allah, sesungguhnya rumah-Mu (Baitullah) ini agung. Zat-Mu pun Mulia, Engkan

Maha Penyabar, Maha Pemurah, Maha Agung yang sangat suka memberi ampun, maka ampunilah aku. "

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanā ātinā fid-dun-yā hasanatan wa
filakhiratihasanatan wa qinā 'azāban-nār.

Artinya:

"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka. "

Dapat ditambah:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا
غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Wa adkhilnal-jannata ma'al-abrār, yā 'azi zu yā gaffaru
yā rabbal-'alamin.

Artinya:

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

7. Putaran ketujuh membaca

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا كَامِلًا وَيَقِيْنًا
صَادِقًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا
ذَاكِرًا وَحَلَالًا طَيِّبًا وَتَوْبَةً نَّصُوحًا

وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَاحَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَ
 مَغْفِرَةً وَرَحْمَةً بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَفْوَ عِنْدَا
 الْحِسَابِ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ
 بِرَحْمَتِكَ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ. رَبِّ زِدْنِي
 عِلْمًا وَالْحَقْنِي بِالصَّالِحِينَ

Allahumma inni as'aluka imanan kamilan, wa yaqlnan
 adiqan, wa rizqan wasi'an, wa qal ban khāsyi'an, wa
 lisānan zākiran, wa halalan tayyiban, wa taubatan
 nasūhan, wa taubatan qablal-mauti, wa rahatan 'indal-
 mauti, wa magfiratan wa rahmatan ba'da] mauti, wal
 'afwa 'indal-hisabi, wal-fauza bil jannati, wan-najāta

rainan-nāri, bi rahmatika ya 'azizu yā gaffār. Rabbi zidni 'ilman wa alhiqni bis- salihin.

Artinya:

"Ya' Allah, aku mohon pada-Mu iman yang sempurna, keyakinan yang benar, rizki yang luas. hati yang khusyu', lidah yang selalu berdzikir (menyebut nama Allah), rizki yang halal dan baik, taubat yang diterima dan taubat sebelum mati, keampunan dan rahmat sesudah mati, keampunan ketika dihisab, keberuntungan memperoleh surga dan terhindar dari neraka dengan rahmat kasih sayang-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Yang Maha Pengampun. Tuhanku, berilah aku tambahan ilmu Pengetahuan

dan gabungkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh. "

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Rabbanā ātinā fīd-dun-yā hasanatan wa fil- akhirati
hasanatan wa qinā 'azāban-nār.

Artinya:

"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka.

Dapat ditambah:

وَادْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ
يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Wa adkhillnal-jannata ma'al-abrār, yā 'azi zu yā gaftāru
yā rabbal-'alamin.

Artinya:

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

B. Do'a sesudah Tawaf

Setelah selesai 7 kali putaran bergeser sedikit ke kanan dari arah sudut Hajar Aswad menghadap bagian dinding Ka'bah yang disebut Multazam, dan berdo'a sesuai harapannya/ keinginannya dengan bahasa apa pun.

Salah satu do'a yang dianjurkan adalah sbb.:

اللَّهُمَّ يَا رَبَّ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ اعْتِقْ رِقَابَنَا
وَرِقَابَ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَإِخْوَانِنَا وَأُولَا
دِنَا

مِنَ النَّارِ يَا ذَا الْجُودِ وَالْكَرَمِ وَالْفَضْلِ
وَالْمَنِّ وَالْعَطَاءِ وَالْإِحْسَانِ اللَّهُمَّ أَحْسِنُ
عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَاجِرْنَا مِنْ خِزْيِ
الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ
وَابْنُ عَبْدِكَ وَاقِفٌ تَحْتَ بَابِكَ مُلتَزِمٌ
بِأَعْتَابِكَ مُتَذَلِّلٌ بَيْنَ يَدَيْكَ أَرْجُو رَحْمَتَكَ

وَاحْشَى عَذَا بَكَ يَا قَدِيمَ الْإِحْسَانُ . اَللّٰهُمَّ
 اِنِّيْ اَسْأَلُكَ اَنْ تَرْفَعَ ذِكْرِيْ وَتَضَعَ وَزْرِيْ
 وَتُصْلِحَ اَمْرِيْ وَتُطَهِّرَ قَلْبِيْ وَ تُنَوِّرَ لِيْ فِيْ
 قَبْرِىْ وَتَغْفِرَ لِيْ ذَنْبِيْ وَ اَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ
 الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ .

Allahumma yā rabbal-baitil-'atīq, a'tiq rīqa banā wa
 rīqaba ābā'inā wa ummahātinā wa ikhwāninā wa
 aulādinā minan-nāri, ya zaljudi wal-karami wal-fadhli
 wal-manni wal-'ata'i wal-ihsani. Allahumma ahsin
 'aqibatana fil- umūri kullīha, wa ajiraā min khizyid-
 dun-ya wa 'azābil-akhirah. Alia-humma inni 'abduka

wabnu 'abdika wa-qifun tahta babika multazimun bi.
 a'tabika mutadzallilun baina yadaika arju rahmataka wa
 akhsya'adzābaka qadimal-ihsan. Alla humma inní
 as'aluka an tarfa'a dzikri wa tada'a widzri wa tusliha
 amri wa tutahhira qalbi wa tunawwira li fi qabri wa
 tagfira li zanbi wa as'alukad-darajātil-'ulā minal-
 jannah.

Artinya:

"Ya Allah, yang memelihara Ka'bah ini, bebaskanlah diri kami, bapak dan ibu kami, saudara-sandara dan anak-anak kami dari siksa neraka, wahai Tuhan Yang Maha Pemurah, Dermawan dan yang mempunyai keutamaan, kemuliaan, kelebihan, anugerah, pemberian dan kebaikan. Ya Allah, perbaikilah

kesudahan segenap urusan kami dan jauhkanlah dari kehinaan dunia dan siksa di akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, tegak berdiri merapat di bawah pintu Ka'bah-Mu menundukkan diri di hadapan- Mu sambil mengharapkan rahmat-Mu, kasih sayang-Mu, dan takut akan siksa-Mu. Wahai Tuhan pemilik kebaikan abadi, aku mohon pada- Mu agar Engkau tinggikan namaku, hapuskan dosaku, perbaiki segala urusanku, bersihkan hatiku berilah cahaya kelak dalam kuburku. Ampunilah dosaku dan aku mohon pada-Mu martabat yang tinggi di dalam surga. "

C. Do'a sesudah shalat sunat di belakang makam Ibrahim

Salat sunat tawaf dilakukan di belakang makam Ibrahim. Bila tidak mungkin, maka dilakukan di mana saja asal di dalam Masjidil Haram.

Pada shalat tersebut setelah membaca Fatihah pada rakaat pertama sebaiknya membaca Surat Al Kafirun, dan pada rakaat kedua setelah membaca Fatihah sebaiknya membaca Surat Al-Ikhlâs. Sesudah salat dianjurkan berdo'a:

اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ سِرِّي وَعَلَا نِيَّتِي فَأَقْبِلْ
مَعْذِرَتِي وَتَعْلَمُ حَاجَتِي فَأَعْطِنِي سُوْلِي

وَتَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِي فَاعْفِرْ لِي ذُنُوبِي اللَّهُمَّ
إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا دَائِمًا يُبَاشِرُ قَلْبِي

وَيَقِينًا صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَا يُصِيبُنِي
إِلَّا مَا كَتَبْتَ لِي وَرَبَّنِي بِمَا قَسَمْتَ لِي يَا
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ . أَنْتَ وَلِيِّي فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَالْحَقْنِي
بِالصَّالِحِينَ اللَّهُمَّ لَا تَدْعَ لَنَا فِي مَقَامِنَا
هَذَا ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَجْتَهُ

وَلَا حَاجَةَ إِلَّا قَضَيْتَهَا وَيَسَّرْتَهَا فَيَسِّرَا
 مُؤْرَنَا وَاشْرَحْ صُدُورَنَا وَنُورْ قُلُوبَنَا
 وَاخْتِمْ

بِالصَّالِحَاتِ أَعْمَا لَنَا اللَّهُمَّ تَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ
 وَأَحْيِنَا مُسْلِمِينَ وَالْحَقُّنَا بِالصَّالِحِينَ
 غَيْرَ خَزَايَا وَلَا مَفْتُونِينَ

Allahumma innaka ta'lamu sirrī wa 'alaniyatī, faqbal
 ma'dziratī, wa ta'lamu hajatī, fa'thani su'li, wa ta'lamu
 mā fi nafsi, fagfir li zunūbi. Allahumma innī as'aluka
 ímanan da'íman yubāsyíru qalbi, wa yaqinan sadiqan

hatta a'lama annahū là yusibuní illa má katabta lí, wa raddini bima qasamtahū li ya aihamar- rahimin. Anta waliyy i fid-dun-ya wal-akhirah, tawaffani musliman wa alhiqni bis-sālihīn. Allahumma lā tada' lanā fī maqāminā hāzā zanban, illa gafartah, wa la hamman iliā farrajtah, wa lā hājatan iliā qadaitahā wa yassartahā, fayassir umūranā, wasyrah sudūranā, wa nawwir qulūbana, wakhtim bis- salihina a'mālanā. Allahumma tawaffanā muslimina wa ahyinā muslimma wa alhiqnā bis-salihina maira khazaya wa la maffunin.

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui rahasiaku yang tersembunyi dan amal perbuatanku yang nyata, maka terimalah ratapanku. Engkau Maha

Mengetahui keperluanku, kabul-kanlah permohonanku. Engkau Maha Mengetahui apapun yang terkandung dalam hatiku, maka ampunilah dosaku. Ya Allah, aku ini mohon pada- Mu iman yang tetap yang melekat terus di hati, keyakinan yang sungguh-sungguh sehingga aku dapat mengetahui bahwa tiada suatu yang menimpa daku selain dari yang Engkau tetapkan bagiku. Jadikanlah aku rela terhadap apapun yang Engkau bagikan padaku. Wahai Tuhan yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih. Engkau adalah pelindungku di dunia dan di akhirat. Wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan gabungkanlah kami ke dalam orang-orang yang saleh. Ya Allah, janganlah Engkau biarkan di tempat kami ini suatu dosa pun kecuali Engkau ampunkan, tiada suatu

kesusahan hati, kecuali Engkau lapangkan, tiada suatu hajat keperluan kecuali Engkau penuhi dan mudahkan, maka mudahkanlah segenap urusan kami dan lapangkanlah dada kami, teranglah hati kami dan sudahilah semua amal perbuatan kami dengan amal yang saleh. Ya Allah matikanlah kami dalam keadaan muslim, hidupakanlah kami dalam keadaan muslim, dan masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang saleh tanpa kenistaan dan fitnah.”

D. Do'a Waktu Minum Air Zamzam Doa yang diajarkan Nabi sbb.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا
وَأَسِئًا وَ شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَسَقَمٍ بِرَحْمَتِكَ يَا
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .

Allahumma inni as'aluka 'ilman nāfi'an wa rizqan
wāsi'an wa syifa'an min kulli dā'in wa saqamin,
birahmatika yā arhamar-rahimin.

Artinya:

*"Ya Allah, aku mohon pada-Mu ilmu penge-
tahuan yang bermanfaat, rizqi yang luas dan kesembuhan dari
segala penyakit dan kepedihan dengan rahmat-Mu ya
Allah Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap yang
pengasih.*

E Do'a Sesudah Shalat Sunat Mutlak di Hijir Ismail

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي

وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا
 اسْتَطَعْتُ أَعُوذُكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ
 أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ
 لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ اللَّهُمَّ
 إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ بِهِ عِبَادُكَ
 الصَّالِحُونَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا
 اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ

Allahumma anta rabbi, la ilaha illa anta khalaqtani wa
 ana 'abduka wa ana 'ala 'ahdi ka wa wa'dika mastata'tu.
 A'ūzu bika min syarri mā sana'tu abū'u laka bi ni'matika

'alayya, wa abū'u bizanbi fagfir li, fa innahū là yagfiruz-zunūba illā anta. Allahumma inni as'aluka min khairi mā sa'alaka bihi 'ibādukas- sālihūn, wa a'ūzu bika min syarri masta'āzaka minhu 'ibā-dukas-salihūn.

Artinya:

"Ya Allah, Engkaulah Pemeliharaaku, tiada Tuhan selain Engkau yang telah menciptakan aku, Aku ini hamba-Mu, dan aku terikat pada janji dan ikatan pada-Mu sejauh kemampuanku. Aku berlindung pada-Mu dan kejahatan yang telah kuperbuat, aku akui segala nikmat dari-Mu kepadaku dan aku akui dosaku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat meng-ampuni dosa selain Engkau Sendiri. Ya Allah, aku mohon pada-Mu, kebaikan yang diminta oleh

hamba-hamba-Mu yang saleh. Dan aku berlingung pada-Mu dari kejahatan yang telah dimintakan perlindungan oleh hamba-hamba-Mu yang saleh. "

III. DO'A SA'I

A. Do'a ketika hendak mendaki bukit Safa sebelum mulai sa'i

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . أَبَدَ أَيْمًا بَدَأَ اللَّهُ
 بِهِ وَرَسُولُهُ ، إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ
 مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ

فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Bismillahir-rahmanir-rahim. Abda'u bimā bada'allāhu bihi wa rasûluh, innas-safa wal- marwata min sya'a'irillāh, faman hajjal-baita awi'tamara falā junāha 'alaihi an yattawwafa bihima, wa man tatawwa'a khairan fa innallaha syakirun 'alim.

Artinya:

"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Aku mulai dengan apa yang telah dimulai oleh Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya -nya Safa dan

Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui. Aku memulai sa'i dengan apa yang Allah dan Rasul-Nya memulai."

B. Doa di Atas Bukit Safa ketika Menghadap Ka'bah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ . اللَّهُ
 أَكْبَرُ عَلَى مَا هَدَانَا الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا
 أَوْلَانَا . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ . لَهُ

الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
 قَدِيرٌ. أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَرَمَ
 الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا
 إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Allahuakbar, Allahuakbar, Allahuakbar walilahil
 hamd. Allahuakbar 'alaa maa hadaanal hamdullahi 'alaa
 maa aulaana. Laa ilaaha illallahu wahdahulaa
 syariikalah, lahulmulku walahul hamdu wahuwa 'ala
 kulli syai'in qodiir. Anjaza wa'dahu wa nashara 'abdahu
 wahazamal ahzaaba wahdah. Laa ilaha illallahu walaa

na'budu illa iyyahu muhlisiina lahuddaina wa
laukarihal kaafiruuna walhamdulillahi robbil 'alamiin.

Artinya:

“Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah, Allah Maha Besar, atas petunjuk yang diberikan-Nya kepada kami, segala puji bagi Allah atas karunia yang telah dianugerahkan-Nya kepada kami, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian, Dia berkuasa atas segala sesuatu. Dia telah menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya. Tidak ada Tuhan selain Allah dan kami tidak menyembah kecuali

kepada-Nya dengan memurnikan kepatuhan semata kepada-Nya walaupun orang-orang kafir membenci, dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam.”

C. Doa Sa'i Perjalanan 1 s.d 7

- 1. Perjalanan pertama dari Safa ke Marwah membaca:**

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ
الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ الْكَرِيمِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا وَمِنْ

اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا
 اللَّهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعَدُوْهُ نَصَرَ عَبْدَهُ
 وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لَا شَيْءَ قَبْلَهُ وَلَا
 بَعْدَهُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ دَائِمٌ لَا
 يَمُوتُ وَلَا يَفُوتُ أَبَدًا بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَ إِلَيْهِ
 الْمَصِيرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar. Allahu
 akbaru kabira, wal-hamdu lillahi kasiran, wa
 subhānallāhil-'azimi wa biham- dihil-karimi bukratan
 'wa asilla, wa minal-laili fasjud lahu wa sabihhu lailan
 tawilā. La ilaha illallahu wahdah, anjaza wa'dah, wa

nasara 'abdah, wa hazamal-ahzāba wahdah, la syai'a qablahū wa la ba'dah, yuhyi wa yumitu wa huwa hayyun da'imun la yamutu wa la yafutu abadā, biyadihil-khairu wa ilaihil-mashiru wa huwa 'ala kulli syai'in qadir.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Allah Maha Besar, dengan segala kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah Yang Maha Agung dengan segala pujian-Nya yang tidak terhingga. Maha Suci Allah Yang Maha Agung dengan pujian, Yang Maha Mulia di waktu pagi dan petang. Dan pada sebagian malam, bersujud dan bertasbih-lah pada-Nya

sepanjang malam. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa yang menepati janji-Nya membela hamba-hamba-Nya yang menghancurkan musuh- musuh-Nya dan tidak ada sesuatu sebelum-Nya dan tidak ada sesuatu pun sesudah-Nya. Dialah yang menghidupkan dan mematikan dan Dia adalah Maha Hidup kekal tiada mati dan tiada musnah (hilang) untuk selamanya. Hanya ditangan-Nyalah terletak kebajikan dan kepada-Nyalah tempat kembali dan hanya Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Diantara dua pilar hijau membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَّمْ وَتَجَاوَزْ
 عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ
 الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Rabbighfir warham wa' fu wa takarram, wa tajawaz
 'amma ta'lam, innaka ta'lamu ma la na'lam,
 innakaantallahul-a'azzu-akram.

Artinya:

*"Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah,
 bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang
 Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha*

Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. "

Dan ketika mendekati bukit Marwah bacalah:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ، فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ
بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Innash-safa wal-marwata min sya'airillāh, faman hajal-baita awi'tamara falā junāha 'alaihi an yattawwafa

bihima, wa man tathowwa'a khairan fa innallaha syakirun 'alim.

Artinya:

"Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dan syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

2. Perjalanan kedua dari Marwah ke Safa membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ لَا
 إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْفَرْدُ الصَّمَدُ، الَّذِي لَمْ
 يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ
 شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ
 وَكَبِّرْهُ تَكْبِيرًا

اللَّهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ فِي كِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ ادْعُونِي
 اسْتَجِبْ لَكُمْ دَعْوَانَا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا

كَمَا وَعَدْتَنَا إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ . رَبَّنَا
 إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ
 آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَأَمْنَا . رَبَّنَا فَاعْفُ لَنَا
 ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ
 الْأَبْرَارِ . رَبَّنَا وَاتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ
 وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ
 الْمِيعَادَ . رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا
 وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَ
 لِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ

سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا
غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar, wa lillāhil-hamdu. La ilaha illallahul-wa hidul, fardus-samadu, alladži lam yattakhiz sahibatan wa la waladan wa lam yakun lahū syarikun fil- mulki wa lam yakun lahū waliyyun minaz dzulli wa kabbirhu takbirā. Allāhumma innaka qulta fi kitābikal-munazzal, ud'ūni astajib lakum, da'aunāka rabbanā fagfir lanā kamā wa'adtanā, innaka lā tukhliful-mi'ād. Rabbanā innanā sami'nā munādiyan yunādi lil-imāni an āminu birabbikum fa āmannā. Rabbana fagfir lanā zunūbanā wa kaffir 'annā sayyi'atinā vva tawaffanā ma'al-abrar. Rabbanā wa atinā ma wa'adtana 'alā rusulika wa la

tukhzinā yaumal-qiyāmah, innaka lā tukhliful-mi'ad. Rabbana 'alaika tawakkalnā wa ilaika anabnā wa ilaikal-masir. Rabbanagfir lanāzunūbanā wa li'ikhwāninal-lazina sabaqūnā bil-iman, wa lā taj'al fī qulūbinā gillan lil-lazina âmanũ, rabbanā innaka ra'ufur-rahim.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, hanya bagi Allahlah segala pujian. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tunggal dan tumpuan segala maksud dan hajat, yang tidak beristri dan tidak beranak, tidak bersekutu dalam kekuasaan. Tidak menjadi pelindung kehinaan. Agungkanlah Dia

dengan segenap kebesaran. Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah berfirman dalam Qur'an-Mu: "Berdo'alah kepada-Ku niscaya akan Kuper- kenankan bagimu. "Sekarang kami telah memohon kepada-Mu wahai Tuhan' kami. Ampunilah kami seperti halnya Engkau telah janjikan kepada kami, sesungguhnya Engkau tidak memungkiri janji. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman (yaitu) "berimanlah kamu kepada Tuhanmu. " maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami. ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami dan wafatkanlah kami beserta orang baik-baik. Ya Tuhan kami berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantara rasul- rasul Engkau. Dan Janganlah Engkau

hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji. Ya Allah, hanya kepada Engkau-lah kami bertawakal, dan hanya kepada Engkaulah tumpuan segala sesuatu dan kepada Engkaulah tempat kembali. Wahai Tuhan kami ampunilah dosa-dosa kami dan dosa semua saudara kami dan jangan Engkau jadikan kedengkian dalam kalbu kami terhadap mereka yang telah beriman. Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pengasih dan Maha Penyayang. "

Di antara dua pilar hijau membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَّمْ وَتَجَاوَزْ

عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ
 اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

Rabbigfir warham wa'fu wa takarram, wa tajāwaz
 'ammā ta'lam, innaka ta'lamu ma la na'lam, innaka
 antallāhul-a'azzu-akram.

Artinya:

*"Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah,
 bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang
 Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha
 Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu.
 Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan
 Maha Pemurah."*

Dan ketika mendekati bukit Safa membaca:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ، فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ
بِهِمَا ، وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ
عَلِيمٌ

Innash-safa wal-marwata min sya'a'irillāh, faman hajal-
baita awi'tamara fala junaha 'alaihi an yatthawwafa
bihima, wa man tatowwa'a khairan fa innallaña
syakirun 'alimun.

Artinya:

"Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui. "

3. Perjalanan ketiga dari Safa ke Marwah membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

رَبَّنَا اٰتِمِّمْ لَنَا نُورَنَا وَاغْفِرْ لَنَا اِنَّكَ عَلٰى
 كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ الْخَيْرَ
 كُلَّهُ عَاجِلُهُ وَاَجَلُهُ وَاسْتَغْفِرُكَ لِذَنْبِيْ
 وَاسْأَلُكَ رَحْمَتَكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar, wa lillāhil-
 hamd. Rabbana atmim lanā nūranā wagfir lanā, innaka
 'ala kulli syai'in qadir. Allāhumma inni as'alukal-
 khairakullahū 'ājilahū wa ajilahu, wa astaghfiruka
 lijanbi, wa as'aluka rahmataka ya arhamar-rahimin.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Hanya bagi Allah semua pujian. Ya Allah, sempurnakanlah cahaya terang bagi kami, ampunilah kami, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon pada-Mu segala kebaikan yang sekarang dan masa yang akan datang dan aku mohon ampunan pada-Mu akan dosaku serta aku mohon pada-Mu rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih. "

Diantara dua pilar hijau membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَّمْ وَتَحَا وَزْ
 عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ
 اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ .

Rabbighfir warham wa'fu wa takarram, wa tajāwaz
 ammā ta'lam, innaka ta'lamu mā lā na'lam, innaka
 antallāhul-a'azzu-akram.

Artinya:

*"Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah :
 bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang
 engkau ketahui. Sesungguhnya engkau Maha*

Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah.”

Dan ketika mendekati bukit Marwah membaca:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ، فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ
بِهِمَا ، وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ
عَلِيمٌ

Innas-safa wal-marwata min sya'a'irillāh, faman hajal-baita awi'tamara falā junāha 'alaihi an yattawwafa

bihimā, wa man tathawwa'a khairan fa innall'aha syākimn'alim.

Artinya:

"Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau pun berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan sesuatu keba- jikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.

4. Perjalanan keempat dari Marwah ke Safa membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ وَاسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ
مَا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ . لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ ، مُحَمَّدٌ رَسُولُ
اللَّهِ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
كَمَا هَدَيْتَنِي لِلْإِسْلَامِ أَنْ لَا تَنْزِعَهُ مِنِّي

حَتَّى تَوْفِّيَنِي وَأَنَا مُسْلِمٌ ، اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي
قَلْبِي نُورًا وَفِي سَمْعِي

نُورًا وَفِي بَصَرِي نُورًا . اللَّهُمَّ اشْرَحْ لِي
صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
وَسَاوِسِ الصَّدْرِ وَشَتَاتِ الْأَمْرِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا يَلْجُ فِي
الَّيْلِ وَشَرِّ مَا يَلْجُ فِي النَّهَارِ وَمِنْ شَرِّ
مَا تَهَنَّ بِهِ الرِّيَّاحُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ
سُبْحَانَكَ مَا عَبْدُنَاكَ حَقَّ عِبَادَتِكَ يَا اللَّهُ

سُبْحَانَكَ مَا ذَكَرْنَاكَ حَقَّ ذِكْرِكَ يَا اللَّهُ

Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar, wa lillāhil-hamd. Allāhumma inni as'aluka min khairi mā ta'lam, wa a'ūdzu bika min syarri ma ta'lam, wa astaghfiruka min kulli ma ta'lam, innaka anta 'allāmul-guyüb. La ilaha illallahul -malikul-haqqul-mubin, muhammadun rasu- lullahi sadiqul-wa'dil-amin. Allāhumma inni as'aluka kamā hadaitani lil-islami an la tanzi'āhū minni hattā tatawaffani wa ana muslimun. Alla-hummaj'al fi qalbi nūran wa fi sam'i nūran wa fi basari nūrā. Allahummasy- rah li sadri, wa yassir li amri, wa a'ūzu bika min wasāwis-sadri wa syatātil amri wa fitnatil-qabr. Allāhumma inni a'ūdzu bika min syarri mā yaliju fil-laili, wa syarri ma yaliju fin-nahār, wa min syarri mā

tahubbu bihirriyāhu ya arhamar-rahimin. Subhānaka mā abadnāka haqqa 'ibādatika yā Allāh, subhā naka mādzakarnākahaqqazikrika ya Allah.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar Allah Maha Besar. Segala puji hanya bagi Allah. Ya Allah, Tuhanku, aku mohon pada-Mu dari kebaikan yang Engkau tahu dan berlandung pada- Mu dari kejahatan yang Engkau tahu, dan aku mohon ampun pada-Mu dari segala kesalahan yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui yang gaib. Tidak ada Tuhan selain Allah Maha Raja yang sebenar-benarnya. Muhammad utusan Allah yang selalu menepati janji lagi terpercaya. Ya Allah sebagaimana Engkau telah menunjuki aku memilih Islam, maka aku mohon kepada-Mu untuk tidak

mencabutnya, sehingga aku meninggal dalam keadaan Muslim. Ya Allah, berilah cahaya terang dalam hati, telinga dan penglihatanku. Ya Allah, lapangkanlah dadaku dan mudahkan bagiku segala urusan. Dan aku berlindung pada-Mu dari godaan bisikan hati, kekacauan urusan dan fitnah. kubur. Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang bersembunyi di waktu malam dan siang hari, serta kejahatan yang dibawa angin lain, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih. Ya Allah. Maha Suci Engkau. kami tidak bisa menyembah-Mu dengan pengabdian yang semestinya. Ya Allah, Maha Suci Engkau, kami tidak bisa menyebut-Mu (dzikir) dengan semestinya.”

Diantara dua pilar hijau membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَّمْ وَتَحَا وَزُ
عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ
اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ .

Rabbigfir warham wa'fu wa takarram, wa tajāwaz
'ammā ta'lam, innaka ta'lamu mā lā na'lam, innaka
antāllahul-a'azzu-akram.

Artinya:

*"Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah,
bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang*

Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah.”

Dan ketika mendekati bukit Safa membaca:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ، فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ
بِهِمَا ، وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ
عَلِيمٌ

Innas-safa wal-marwata min sya'a'irillāh, faman hajal-
baita awi'tamara fala junāha 'alaihi ay yattawwafa

bihima, wa man tatawwa'a khairan fa innallāha syākiron 'alim.

Artinya:

"Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sai 7 antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.

5. Perjalanan kelima dari Safa ke Marwah membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ
 سُبْحَانَكَ مَا شَكَرْنَاكَ حَقَّ شُكْرِكَ يَا اللَّهُ
 سُبْحَانَكَ مَا أَعْلَى شَأْنِكَ يَا اللَّهُ ، اللَّهُمَّ
 حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا
 وَكَرِهْهُ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ
 وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ

Allallu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar, wa lilāhil-hamd, subhānaka mā syakarnā ka haqqa syukrika ya Allah, subhānaka mā a'la sya'naka ya Allah. Allahumma habbib ilainal- imān, wa zayyinhu fi qulūbinā, wa karrih ilainal-kufra wal-fusuqa wal-'isyān, waj'alnā minar-räsyidin.

Artinya:

"Allah Maha Besat; Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya untuk Allah Maha Suci Engkau, kami tidak mensyukuri-Mu dengan syukur yang semestinya. Ya Allah Maha Suci Engkau. Alangkah Agung Zat-Mu Ya Allah. Ya Allah, cintakanlah kami kepada iman dan hiaskanlah di hati kami, tanam-

kanlah kebencian pada diri kami pada perbuatan kufur, fasik dan durhaka. Jadikanlah kami dari golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. "

Diantara dua pilar hijau membaca doa:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَحَا وَزُ
عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ
اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

Rabbigfir warham wa'fu wa takarram, wa tajawaz
'amma ta'lam, innaka ta'lamu ma la na'lam, innaka
antallahul-a'azzu-akram.

Artinya:

"Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

Dan ketika mendekati bukit Marwah membaca:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ، فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ

بِهِمَا، وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Innas-safa wal-marwata min sya'a'inillāh, faman hajal-baita awi'tamara falā junāha 'alaihi an yattawwafa bihima, wa man tahtawwa'a khairan fa innallāha syākirun 'alim.

Artinya:

"Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau pun berumrah. maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan

sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui. "

6. Perjalanan keenam dari Marwah ke Safa:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ
عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ
الْكَافِرُونَ.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالْعَفَافَ
وَالْغِنَى اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِي نَقُولُ

وَخَيْرًا مِمَّا نَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ
وَالنَّارِ وَمَا يُقَرِّبُنِي إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ
أَوْ عَمَلٍ اللَّهُمَّ بِنُورِكَ اهْتَدَيْنَا وَبِفَضْلِكَ
اسْتَغْنَيْنَا وَفِي كَنْفِكَ وَانْعَامِكَ وَعَطَائِكَ
وَإِحْسَانِكَ أَصْبَحْنَا وَأَمْسَيْنَا أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَا
قَبْلَكَ شَيْءٌ وَالْآخِرُ فَلَا بَعْدَكَ شَيْءٌ

وَالظَّاهِرُ فَلَا شَيْءَ فَوْقَكَ وَالْبَاطِنُ فَلَا
شَيْءَ عَدُونَكَ

نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَلَسِ وَالْكَسَلِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ
وَفِتْنَةِ الْغِنَى وَنَسْأُ لَكَ الْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ

Allahu akbar, Allāhu akbar, Allahu akbar, wa lillāhil-hamd. La-ilāha illallāhu waḥdah, ṣadaqa wa'dah, wa nasara 'abdah, wa hazamal-ahzāba waḥdah. La ilāha ilīallāhu wa lā na'budu illā iyyāhu mukhlisina lahud-dina wa lau karihal-kafirun. Allahumma inni as'alukal-huda wat-tuqa wal-'afafa wal-ginā. Allahumma lakal-hamdu kal-lāzi naqulu wa khairan mimmā naqūl. Allahumma inni as'aluka ridāka wal-jannah, wa a'ūzu

bika min sakhatika wan-nār, wa mā yuqarribuni ilaihā min qaulin au fi'lin au 'amal. Allahumma binūrikahtadainā wa bifadlikastagnainā wa fi kanafika wa in 'amika wa 'atā'ika wa ihsānika asbahna wa amsainā, antal-awwalu falā qablaka syai'un, wal-ākhiru falā ba'daka syai'un, waz-zāhiru falā syai'a fauqaka, wal- bātinu falā syai'a dūnaka, na'iūzu bika minal-falasi wal-kasali wa 'azābil-qabri wa fitnatil- ginā, wa nas'alu-kal-fauza bil-jannah.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar Allah Maha Besar. Segala puji hanya untuk Allah. Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, yang menepati janji-Nya,

menolong hamba-Nyadan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya. Tiada Tuhan selain Allah. Dan kami tidak menyembah selain Dia dengan menunaikan kepatuhan kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir membenci. Ya Allah, aku memohon pada- Mu petunjuk, ketakwaan, pengendalian diri dan kekayaan. Ya Allah, pada-Mu-lah segala puji seperti yang kami ucapkan dan bahkan lebih baik dari yang kami ucapkan. Ya Allah, aku mohon pada-Mu ridha-Mu dan surga, aku berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka dan apapun yang dapat mendekatkan daku padanya (neraka), baik ucapan atau pun amal perbuatan. Ya Allah, hanya dengan nur cahaya-Mu kami ini mendapat petunjuk, dengan pemberian-Mu kami merasa cukup, dan dalam naungan-Mu. Nikmat-Mu,

anugerah-Mu dan kebajikan-Mu jualah kami ini berada di waktu pagi dan petang. Engkau-lah yang mulai pertama, tidak ada sesua-- tu pun yang ada sebelum-Mu dan Engkau pulalah yang paling akhir dan tidak ada sesuatu pun yang ada di belakang (sesudah)-Mu, Engkaulah yang lahir (nyata), maka tidak ada sesuatu pun yang di atas Engkau. Engkau pulalah yang batin, maka tidak ada sesuatupun dibawah-Mu. Kami berlindung pada-Mu dari bangkrut, malas, siksa kubur dan fitnah kekayaan serta kami mohon pada-Mu kemenangan memperoleh surga.”

Diantara dua pilar hijau membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَّمْ وَتَحَا
وَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ
اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Rabbighfir warham wa'fu wa takarram, wa tajawaz
'amma ta'lam, innaka ta'lamu ma la na'lam, innaka
antallahul-a'azzu-akram.

Artinya:

*"Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah,
bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang
Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha*

Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

Dan ketika mendekati bukit Safa membaca:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ، فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ
بِهِمَا ، وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ
عَلِيمٌ

Innas-safa wal-marwata min sya'a'irillāh, faman hajal-baita awi'tamara falā junāha 'alaihi ay yattawwafa

bihimā, wa man tatawwa'a khairan fa innallāha syākirun 'alim.

Artinya:

"Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya berke- liling (mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui. "

7. Perjalanan ketujuh dari Safa ke Marwah membaca

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ
 لِلَّهِ كَثِيرًا . اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيَّ الْإِيمَانَ
 وَزَيِّنْهُ فِي قَلْبِي وَكَرِّهُهُ إِلَيَّ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ
 وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الرَّاشِدِينَ

Allāhu akbar, Allahu akbar, Allāhu akbaru kabira, wal-hamdu lillahi katsira. Allāhum ma habbib ilayyal-īmān, wa zayinhu fi qalbi, wa karrih ilayyal-kufra wal-fiisūqa wal-'isyan, waj'alni minar-rasyidin.

Artinya:

"Allah Maha Besar. Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang tidak terhingga. Ya Allah, cintakanlah aku kepada iman dan hiaskanlah ia di kalbuku. Tanamkanlah kebencian padaku perbuatan kufur fasiq dan durhaka. Dan jadikanlah pula aku dari golongan orang yang mendapat petunjuk. "

Diantara dua pilar hijau membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَحَا وَزُ
عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ
اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Rabbighfir warham wa'fu wa takarram, wa tajawaz
'amma ta'lam, innaka ta'lamu ma la na'lam, innaka
antallahul-a'azzu-akram.

Artinya:

*"Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah,
bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang
Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha*

Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. "

Dan ketika mendekati bukit Marwah membaca:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ، فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ
بِهِمَا ، وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ
عَلِيمٌ

Allahumma rabbanā taqabbal minnā wa 'afinā wa'fu 'anna, wa 'ala tha'atika wa syukrika a'inna, wa 'alā gairika lā takilnā, wa 'alal- imāni wal-islamīl-kāmili jami'an tawaffanā, wa anta rādin 'annā. Allahummarhamni bitarkil-ma'āsi abadan ma abqaitani, warhamni an takal lafa mā lā ya'nini, warzuqni, husnan-nazari fīmā yuidika 'anni, yā arhamar- rāhimin.

Artinya:

"Ya Allah Ya Tuhan kami, terimalah amalan kami, berilah perlindungan kepada kami, maafkanlah kesalahan kami dan berilah pertolongan kepada kami untuk taat dan bersyukur kepada-Mu. Janganlah Engkau jadikan kami bergantung selain kepada-Mu.

Matikanlah kami dalam iman dan Islam secara sempurna dalam keridaan-Mu, Ya Allah rahmatilah kami sehingga mampu meninggalkan segala kejahatan selama hidup kami, dan rahmatilah kami sehingga tidak ber- buat hal yang tidak berguna. Karuniakanlah kepada kami sikap pandang yang baik terhadap apa-apa yang membuat-Mu Ridha terhadap kami. Wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih. "

Do'a waktu menggunting rambut:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا هَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا
 أَنْعَمَنَا بِهِ عَلَيْنَا

اللَّهُمَّ هَذِهِ نَاصِبَتِي فَتَقَبَّلْ مِنِّي وَاعْفِرْ ذُنُوبِي
 اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ وَالْمَقْصُورِينَ يَا
 وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ

اللَّهُمَّ اثْبُتْ لِي بِكُلِّ شَعْرَةٍ وَحَسَنَةٍ وَامْحُ
 عَنِّي بِهَا سَيِّئَةً ، وَارْفَعْ لِي بِهَا عِنْدَكَ
 دَرَجَةً

Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar. Al- hamdu lillahi 'ala ma hadana, wal-hamdu lillahi 'ala ma an'amana bihi 'alaina.

Allahumma hazihi nasibati fa taqabbal minni waghfir dzunubi. Allahum magfir lil muhalliqina wal-maqsurina ya wasi'al- magfirah. Allahummasbut li bikulli sya'ratin hasanatan, wamhu 'anni biha sayyi'atan, warfa' li biha 'indaka darajah.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada kita dan segala puji Bagi Allah tentang apa-apa yang telah Allah karuniakan kepada kami. Ya Allah ini ubun- ubunku, maka terimalah

dariku (amal perbuatanku) dan ampunilah dosa-dosaku. Ya Allah ampunilah orang-orang yang mencukur dan memendekkan rambutnya wahai Tuhan yang Maha Luas ampunan- Nya. Ya Allah tetapkanlah untuk diriku setiap helai rambut kebajikan dan hapuskanlah untukku dengan setiap helai rambut kejelekan. Dan angkatlah derajatku di sisimu.

Do'a Setelah Menggunting Rambut:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَضَىٰ عَنَّا مِنَّا سِكَنًا
 اللَّهُمَّ زِدْنَا إِيمَانًا وَيَقِينًا وَعَوْنًا وَاعِظْرُ
 لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ

Al-hamdu lillāhil-lazi qadā 'annā manāsi- kanā.
Allāhumma zidnā īmānan wa yaqinan wa 'aunan,
wagfir lanā, wa liwāli dainā wa lisa'iril-muslimina wal-
muslimāt.

Artinya:

*"Segala puji bagi Allah yang telah menyelesaikan
manasik kami Ya Allah tambahkanlah kepada kami
iman, keyakinan dan pertolongan dan ampunilah kami,
kedua orang tua kami dan seluruh kaum muslimin dan
muslimat.*

IV. DO'A TAWAF WADA' DAN SESUDAH TAWAF WADA'

A. Do'a Tawaf Wada'

Do'a Tawaf Wada' dibaca untuk setiap putaran

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ
إِيمَانًا بِكَ وَتَصَدِيقًا بِكِتَابِكَ وَوَفَاءً
بِعَهْدِكَ وَاتِّبَا عَالِ سُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ
 الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَى مَعَادٍ يَا مُعِيدُ
 اْعِدْنِي يَا سَمِيعُ اسْمِعْنِي يَا جَبَّارُ اجْبُرْنِي يَا
 سِتَّارُ اسْرُ نِي يَا رَحْمَنُ ارْحَمْنِي يَا
 رَدَّادُ ارْدِدْنِي إِلَى بَيْتِكَ هَذَا وَارْزُقْنِي الْعَوْدَ
 ثُمَّ الْعَوْدَ كَرَاتٍ بَعْدَ مَرَاتٍ تَائِبُونَ عَابِدُونَ
 سَائِحُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ صَدَقَ اللَّهُ
 وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ

وَحَدَّهُ اللَّهُمَّ احْفَظْنِي عَنْ يَمِينِي وَعَنْ يَسَارِي
 وَمِنْ قُدَّامِي وَمِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي وَمِنْ
 فَوْقِي وَمِنْ تَحْتِي حَتَّى تُوصِلَنِي إِلَى أَهْلِي
 وَبَلَدِي. اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا السَّفَرَ وَأَطْوِلْنَا
 الْأَرْضَ اللَّهُمَّ أَصْحَبْنَا فِي سَفَرِنَا
 وَاخْلُقْنَا فِي أَهْلِنَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ وَيَا
 رَبَّ الْعَالَمِينَ

Bismillahi Allahu akbar, subhanallahi wal- hamdu
 lillāhi wallā ilaha illallahu wallahu akbar, wa lahaulā
 wa la quwwata illā billāhil- 'aliyyil- 'azim. Was-salātu

was-salāmu 'ala rasūlillāhi sallallahu 'alaihi wa sallam. Allahumma imānan bika wa tasdiqan bikitābika wa wafa'an bi 'ahdika wattiba 'an lisunnati nabiiyyika muhammadin sallallahu 'alaihi wa sallam. Innal-lazi farada 'alaikal. qur'ana larādduka ilā ma 'ād. Ya mu 'Idu a 'idni, ya sami 'uwasmi 'ni, yā jabbarujburni, yā sattārusturní, ya rahmanurrhamni, yā raddādurdudni ila baitika hāzā warzuqniyal- 'auda summal- 'auda karrātin ba 'da marrātin, tā'ibūna 'ābidūna sā'ihuna lirabbinnā hāmidūn. Sadaqallahu wa 'dahū wa nasaara 'abdahū wa hazamal-ahzāba wahdah. Allāhum mahfazni 'an yamini, wa 'an yasari, wa min quddāmi, wa min warā'i zahri, wa min fauqi, wa min tahti liattā tuwassilani ila ahli wa baladi. Allahumma hawwin 'alainas-safara wa atwi lanal-and. Allahumma ashibnā fi safarinā

wakhlufnā fi ahlinā yā arhamar-rahimina, wa yā rabbal-'alamin.

Artinya:

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar, Maha Suci Allah dan segala puji hanya kepada Allah tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Besar, tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kekuatan (untuk menolak kesulitan) kecuali dengan pertolongan dari Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar,.. Salawat dan salam bagi junjungan Rasulullah SAW. Ya Allah, aku datang kemari karena iman kepada Mu, membenarkan kitab-Mu, memenuhi janji-Mu dan karena menuruti sunnah Nabi-Mu Muhammad SAW. Sesungguhnya Tuhan yang menurunkan Al-Qur'an

kepadamu niscaya memulangkanmu ke tempat kembali, wahai Tuhan yang Kuasa mengembalikan, kembalikan aku ke tempatku, wahai Tuhan yang Maha Mendengar, dengarlah (kabulkanlah) permohonanku wahai Tuhan Yang Maha Memperbaiki, perbaikilah aku, wahai Tuhan Yang Maha Pelindung, tutupilah aibku, wahai Tuhan Yang Maha Kasih Sayang, sayangi- lah aku, wahai Tuhan Yang Maha Kuasa Mengembalikan, kembalikanlah aku ke Ka'bah ini dan berilah aku rizqi untuk mengulanginya berkali-kali, dalam keadaan bertaubat dan beribadat, berlayar menuju Tuhan kami sambal memuji, Allah Maha menepati janji-Nya membantu hamba-hamba-Nya, yang menghan- curkan sendiri musuh-musuh-Nya. Ya Allah, peliharalah aku dari kanan, kiri, depan dan

belakang, dari sebelah atas dan bawah sampai Engkau mengembalikan aku kepada keluarga dan tanah airku.

Ya Allah, permudahkanlah perjalanan bagi kami, lipatkan bumi untuk kami. Ya Allah sertailah kami dalam perjalanan, dan gantilah kedudukan kami dalam keluarga yang ditinggal, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih melebihi segala pengasih, wahai Tuhan Yang Memelihara seluruh alam. "

B. Do'a Sesudah Tawaf Wada'

Sesudah selesai tawaf wada' kemudian dianjurkan berdiri di Multazam yaitu antara Hajar Aswad dan pintu Ka'bah atau searah, lalu membaca do'a sebagai berikut:

اللَّهُمَّ إِنَّ الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَالْعَبْدَ عَبْدُكَ وَابْنُ
عَبْدِكَ وَابْنُ أُمَّتِكَ حَمَلْتَنِي عَلَى مَا سَخَرْتَ
لِي مِنْ خَلْقِكَ حَتَّى سَيَّرْتَنِي إِلَى
بِلَادِكَ وَبَلَّغْتَنِي بِنِعْمَتِكَ حَتَّى عُنْتَنِي عَلَى
قَضَاءِ مَا سِكَكَ ، فَإِنْ كُنْتَ رَضِيتَ

عَنِّي فَازِدْ عَنِّي رِضًا، وَ الْأَفْمَنَ الْآنَ
عَلَيَّ قَبْلَ

تَبَاعُدِي عَنْ بَيْتِكَ هَذَا أَوْ أَنْ أَنْصِرَافِي إِنْ
أَذْنْتَ لِي غَيْرَ مُسْتَبْدِلٍ بِكَ وَلَا بِبَيْتِكَ وَلَا
رَاغِبٍ عَنْكَ وَلَا عَنْ بَيْتِكَ ، اللَّهُمَّ
أَصْحِبْنِي الْعَافِيَةَ فِي بَدَنِي وَالْعِصْمَةَ فِي
دِينِي وَأَحْسِنْ مُنْقَلَبِي وَارْزُقْنِي طَاعَتَكَ ا
بَدَمًا ابْقَيْتَنِي وَاجْمَعْ لِي خَيْرِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ لَا
تَجْعَلْ هَذَا آخِرَ الْعَهْدِ بِبَيْتِكَ الْحَرَامِ وَ

إِنْ جَعَلْتَهُ آخِرَ الْعَهْدِ فَعَوَضْنِي عَنْهُ
الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ . أَمِينَ
يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Allahumma innal. baita baituka, wal- 'abda 'abduka
wabnu 'abdika wabnu amatika, hamaltani 'alā mā
sakhkharta li min khal qika, hatta sayyartani ilā
bilādika, wa balaghtani bini 'matika hatta 'anfani ala
qada'i manāsikika. Fa in kunta radhita 'anni fazdad 'anni
ridā, wa illā famunnal-āna 'alayya qabla tabā'udī 'an
baitika hādzā, āwānungirāfi in adzinta li ghaira
mustabdilin bika wa la bibaitika wa lā rāgibin 'anka wa
la 'an baitik. Allāhumma ashibniyal 'āfiata fi badani
wal'ismata fi diniwahsin munqalabi warzuqni thā'ataka
abadan mā abqaitani wajma 'likhairayiddunya wal

ākhirati inaka'alakulli syai in qadir. Allahumma
 lataj'alhaza akhiral'ahdi bibaitikal harami wainja'altahu
 akhiral'ahdi fa'awwidni'anhul jannata birahmatika yā
 arhamar rahimin, amin ya rabbal ālamin.

Artinya:

*"Ya Allah, rumah ini adalah rumah-Mu, dan hamba ini
 adalah hamba-Mu dan anak hamba lelaki dan anak
 hamba-Mu yang perempuan. Kau telah membawa aku
 melalui (kendaraan) yang engkau tundukan untuk aku
 tundukan sehingga Engkau antarkan aku ke negri-Mu,
 berkat nikmat-Mu dan sehingga engkau menolong aku
 untuk melaksanakan ibadah haji seandainya Engkau
 telah meridai aku maka tambahkanlah keridaan-Mu
 itu, dan seandainya tidak demikian maka*

anugerahkanlah keridaan-Mu sebelum aku menjauh dari rumah-Mu, inilah waktu kepulangan ku, bila Engkau mengizinkan bukan karena ingin menggantikan-Mu dengan yang lain, bukan karena menggantikan rumah-Mu dengan yang lain, dan bukan pula karena benci kepada- Mu dan kepada rumah-Mu bukan pula karena tidak senang kepada-mu atau Rumah-Mu. Ya Allah sertakanlah afiat di dalam badanku, pemeliharaan pada agamaku, dan baikkan lah kepulanganku, anugerahkanlah padaku ketaan kepada-Mu selama engkau memberi aku kesempatan hidup, dan himpunkanlah untukku kebajikan dunia dan akhirat, sesungguhnya engkau maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, janganlah Engkau jadikan waktu ini masa terakhir bagiku dengan rumah-Mu. Sekiranya Engkau jadikan bagiku masa terakhir, maka gantilah surga untukku, dengan rahmat Mu, wahai Tuhan yang

*Maha Pengasih dari segala yang pengasih. Amin.
wahai Tuhan Pemelihara seru sekalian alam.”*

V. DO'A ZIARAH DI MADINAH

A. Do'a masuk kota Madinah

اللَّهُمَّ هَذَا حَرَمُ رَسُولِكَ فَاجْعَلْهُ وَقَايَةً مِنَ
النَّارِ وَأَمَانَةً مِنَ الْعَذَابِ وَسُوءِ الْحِسَابِ

Allahumma hazā harafmu rasulika faj'alhu wiqāyatan
minan-nāri wa amānatan minal- 'azābi wa sü'il-hisāb.

Artinya:

"Ya Allah, negeri ini adalah tanah haram Rasul- Mu Muhammad SAW, maka jadikanlah penjaga bagiku dari neraka, aman dari siksa dan buruk nya hisab (perhitungan di hari kemudian).

B. Do'a masuk Masjid Nabawi

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ . رَبِّ ادْخُلْنِي
مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ

صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، وَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي
 أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَادْخُلْنِي فِيهَا يَا أَرْحَمَ
 الرَّاحِمِينَ

Bismillahi wa 'alā millati rasūlillāh. Rabbi adkhillni mudkhala 'sidqin wa akhrijni mukhreja Sidqin waj'al li min ladunka sultanan naSira. Allahumma salli. 'ala sayyidina muhammadin wa 'alā āli sayyi dinā muhammad, wagfir li zunūbi waftah li abwaba rahmatika wa adkhillni fihā yā arhamar- rahimin

Artinya:

"Dengan nama Allah dan atas agama Rasulullah. Ya Allah masukkanlah aku dengan cara masuk yang benar, dan keluarkanlah pula aku dengan cara keluar

yang benar, dan berikanlah padaku cara keluar yang benar, dan berikanlah padaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong. Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Muhammad dan keluarganya. Ampunilah dosaku, bukalah pintu rahmat-Mu bagiku dan masukkanlah aku ke dalamnya, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.”

C. Do'a salam ketika berada di Makam Rasulullah SAW.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
. وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَفْوَةَ اللَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا
حَبِيبَ اللَّهِ .

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَنَّكَ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، وَأَشْهَدُ نَكَ
بَلَّغْتَ الرِّسَالَةَ وَادَّيْتِ الْأَمَانَةَ وَنَصَحْتَ
الْأُمَّةَ وَجَاهَدْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَصَلَّى
اللَّهُ عَلَيْكَ صَلَاةَ دَائِمَةٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

اللَّهُمَّ آتِهِ الْوَسِيلَةَ وَالْفَصِيلَةَ وَالدرَّجَةَ الرَّفِيعَةَ
وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتُهُ إِنَّكَ لَا
تُخْلِفُ الْمِيعَادَ.

As-salāmu 'alaika ya rasūlallāhi wa rah- matullahi wa barakatuh. As-salāmu 'alaika. ya nabiyyallah. As-salāmu 'alaika ya saf- watallah. As-salāmu 'alaika yā habiballah. Asyhadu an la ilaha illallahu wahdahi la syarika lah, wa annaka 'abdhū wa rasū luh. Wa asyhadu annaka ballagtar-risālata wa addaital-amānata wa nagahtal-ummata wa jahadta fī sabilillah, fashallallahu 'alaika salatan dā'imatan ilā yaumid-din. Allahum ma ātihil-wasilata wal-fashilata wad-daraja tar- rafi'ata wab'aSthu maqaman mahimu-danii-lazī wa'adtah, innaka lā tukhliful-mi'ad.

Artinya :

"Selamat sejahtera atasmu wahai Rasulullah, rahmat Allah dan berkah-Nya untukmu. Selamat sejahtera atasmu wahai Nabiullah. Selamat sejahtera atasmu wahai makhluk pilihan Allah. Selamat sejahtera atasmu wahai kekasih Allah. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah satu-satunya. Tiada sekutu bagi-Nya dan sesungguhnya engkau telah benar- benar menyampaikan risalah. engkau telah menunaikan amanat. engkau telah memberi nasehat kepada umat, engkau telah berjihad di jalan Allah, maka salawat yang abadi dan salam yang sempurna untukmu sampai hari kiamat. Ya Allah berikanlah pada beliau kemuliaan dan martabat yang tinggi serta bangkitkan dia di tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan padanya. sesungguhnya Engkau tidak akan mengingkari janji."

D. Do'a salam kepada Abu Bakar As Sidiq R.a

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللَّهِ ، السَّلَامُ
عَلَيْكَ يَا صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ فِي الْغَارِ
السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَنْ انْفَقَ مَا لَهُ كُلَّهُ فِي
حُبِّ اللَّهِ وَحُبِّ رَسُولِهِ

جَزَاكَ اللَّهُ عَنْ أُمَّةٍ رَسُولِ اللَّهِ خَيْرَ الْجَزَاءِ
وَلَقَدْ خَلَفْتَ رَسُولَ اللَّهِ أَحْسَنَ الْخَلْفِ، وَ
سَلَكَتَ طَرِيقَهُ وَمِنْهَا جَهْ خَيْرَ سُلُوكٍ
وَنَصَرْتَ الْإِسْلَامَ وَوَصَلْتَ الْأَرْحَامَ وَلَمْ تَزَلْ

قَائِمًا بِالْحَقِّ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ . فَالْسَّلَامُ عَلَيْكَ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

As-salāmu 'alaika ya khalifata rasulillāh. As- salāmu 'alaika yā sahība rasūlillāhi fil-gar. As- salāmu 'alaika yā man anfaqa mālahu kullahū fi hubbillāhi wa hubbi'rasūlih. Jazakallahu 'an ummati rasūlillahi khairal-jaza". Wa laqad khalafta rasūlallahi ahsanal-khalafi, wa salakta. tariqahu wa minhājahū khaira sulūkin, wa nasartal-islama wa wasaltal-arhāma wa lam tazalqā'imanbil-haqqi hattaatākal-yaqin. Fas-salāmu 'alaika wa ralimatuillāhi wa barakatuh.

Artinya:

"Selamat sejahtera padamu wahai khalifah Rasulullah selamat sejahtera padamu wahai teman Rasulullah dalam gua, selamat sejahtera padamu wahai orang yang mendermakan semua hartanya karena cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Semoga Allah membalas dengan sebaik-baiknya balasan dari umat Rasulullah dan sungguh engkau telah menggantikan Rasulullah sebagai khalifah yang baik. dan engkau telah menempuh jalan dan jejaknya dengan sebaik-baiknya, engkau telah membela Islam, engkau telah menghubungkan silaturrahi dan engkau senantiasa menegakkan kebenaran sampai akhir hayat. Maka selamat sejahtera padamu dan rahmat serta berkat Allah juga untukmu. "

E. Do'a salam kepada Umar bin Khatab R,a

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُظْهِرَ الْإِسْلَامِ السَّلَامُ عَلَيْكَ
 يَا فَارُوقُ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَنْ نَطَقْتَ
 بِالصَّوَابِ كَفَلْتَ الْأَيْتَامَ وَوَصَلْتَ الْأَرْحَامَ
 وَقَوَّيَ بِكَ الْإِسْلَامَ السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ
 اللَّهِ

As-salāmu 'alaika ya muzhiral-islam. As- salāmu
 'alaika yā fārūq. As-salāmu 'alaika ya man nataqat bis-
 sawabi wa kafaltal-aitāma wa wasaltal-arhāma wa
 qawiya bikal-islām. As- salāmu 'alaika wa rahma-
 tullah.

Artinya:

"Selamat sejahtera padamu wahai penyebar Islam. Selamat sejahtera padamu wahai orang yang tegas memisahkan yang benar dengan yang salah. Selamat sejahtera wahai orang yang senantiasa berkata dengan benar, engkau telah menjamin anak yatim, engkau telah meng- hubungkan silaturahmi dan denganmulah Islam telah teguh dan kuat. Selamat sejahtera dan rahmat Allah jua padamu. "

F. Do'a ketika di Raudah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
 الْعَالَمِينَ حمدًا يُؤْتِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي عُمْرِيدهُ
 يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ .
 وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ . وَصَلَّى اللَّهُ
 عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
 أَجْمَعِينَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَلِوَالِدَيَّ
 وَأَجْدَادِي وَجَدَّاتِي وَأَقَارِبِي وَ
 إِخْوَانِي وَمَشَائِخِي وَلِجَمِيعِ
 الْمُؤْمِنِينَ الْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ

وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ
 بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .اللَّهُمَّ إِنَّكَ
 قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا
 أَنْفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ
 الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا .اللَّهُمَّ إِنِّي
 أَسْأَلُكَ أَنْ تُشَفِّعَ فِي نَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدًا
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ
 ، وَلَا بَنُونَ إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ
 وَأَنْ تُوجِبَ

لِي الْمَغْفِرَةَ كَمَا أَوْجَبْتَهَا لِمَنْ جَاءَهُ فِي
 حَيَاتِهِ اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ أَوَّلَ الشَّافِعِينَ
 وَانْحَحِ السَّائِلِينَ وَاکْرَمْ الْأَوَّلِينَ
 وَالْآخِرِينَ بِمَنِّكَ وَكَرَمِكَ يَا أَكْرَمَ
 الْأَكْرَمِينَ.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا كَامِلًا وَيَقِينًا
 صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَا يُصِيبُنِي إِلَّا
 مَا كَتَبْتَ لِي وَ عَلِمًا نَافِعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا
 وَلِسَانًا ذَا كِرٍّ وَرِزْقًا وَاسِعًا وَحَلَالًا طَيِّبًا
 وَعَمَلًا صَالِحًا مَقْبُولًا

وَتَجَارَةً لَّن تَبُورَ

اللَّهُمَّ اشْرَحْ صُدُورَنَا وَاسْتُرْ عُيُوبَنَا
وَاعْفِرْ ذُنُوبَنَا وَآمِنْ خَوْفَنَا وَاخْتِمْ بِا
الصَّالِحَاتِ أَعْمَالَنَا وَتَقَبَّلْ زِيَارَتَنَا وَرُدَّنَا
مِنْ غُرَبَتِنَا إِلَى أَهْلِنَا وَأُولَا دِنَا سَالِمِينَ
غَانِمِينَ غَيْرَ خَزَايَا وَلَا مَفْتُونِينَ وَاجْعَلْنَا مِنْ
عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ مِنَ الَّذِينَ لَا خَوْفَ
عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا
بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا

مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ. رَبِّ
 اغْفِرْ لِي وَلِوَلَدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ
 الْحِسَابُ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا
 يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ
 لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Bismillahir-rahmānir-rahim. Al-hamdu lil lāhi rabbil-
 'alamin, hamdan yuwāfi ni'a mahū wa yukāfi'u
 mazidah, yā rabbanā lakal-hamdu kamā yanbagi lijālāli
 wajhika wa 'azimi sultānik. Wa shallallahu 'ala
 sayyidinā muham- madin wa 'alā ālihi wa sahbihi
 ajma'in. Allāhummagfirli zunūbi wa
 liwālidayyawaajdādi wa jaddāti wa aqaribi wa ikhwani
 wa masyā- yikhi wa lijami'il-mu'minina wal-mu'mināt,

wal-muslimina wal-muslimāt, al-ahya'i min- hum wal-amwat, birahmatika ya arhamar- rahimin. Allāhumma innaka qulta wa qaulu- kal-haqqu wa lau annahum iz zalamū anfusa- hum jā'ūka, fastagfarullāha wastag fara lahu- mur-rasūlu lawajadullāha tawwa ban rahimā. Allāhumma inni as'aluka an tusyaffi'a fiyya nabiyyaka wa rasulaka muhammadan shallal- lahu 'alaihi wa sallama yauma la yanfa'u mālun wa lā banūna illa man atallaha biqalbin salim. Wa an tūjiba liyal-magfirata kamā aujabtahā liman jā'ahū fī hayātih. Allāhum-maj'alhu awwa lasy-syafi'ina wa anjahassā'ilina wa akra mal-awwalina wal-akhirin, bimannika wa karamika ya akramal-akramin. Allāhum ma inni as'aluka imānan kāmilan wa yaqinan sadiqan hatta alama annahū lā yusibuni illā mā katabta li, wa 'ilman nāfi'an wa qalban khāsyi'an wa lisānan zākiran wa rizqan wāsi'an wa halalan tayyiban wa 'amalan sālihan

maqbulan wa tijāratan lan tabūr. Allahummasyrah
 sudūrana, wastur 'uyūbanā, wagfīr zunū-banā, wa amin
 khau- fanā, wakhtim bis-sāli hati a'mālanā wa taqab-
 bal ziyāratānā wa ruddanā min gurbatinā ilā- ahlinā wa
 aulādinā sālīmīna ganimīna gaira khazāyā wa là
 maftūnin, waj 'alnā min ibā- dikas-salihina minal-
 ladzina la khaufun 'alai- him wa la hum yahzanun.
 Rabbana la tuzighqulūbanā ba'da idz hadaitana wa hab
 lanā min ladunka rahmatan, innaka antal-wahhab. Rab-
 bigfīr li wa liwālidayya wa lil-mu'minina yau- ma
 yaqūmul-hisab. Subhāna rabbika rabbil- 'izzati 'ammā
 yasifūna wa salāmūn 'alal- mursalina wal-hamdu lillāhi
 rabbil-'alamin.

Artinya:

"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang memelihara sekalian alam. Pujian yang memadai nikmat-Nya mengimbangi tamhahan kenikmatan- Nya Wahai Tuhan kami, bagi-Mu segala puji yang layak bagi keagungan Zat-Mu dan kebesaran kekuasaan-Mu. Salawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SA W, keluarga dan sahabat-sahabatnya semua Ya Allah ya Tuhanku, ampunilah dosa- dosaku, dosa kedua orang tuaku, datukku, nenekku, dan semua kaum kerabatku, saudara-saudaraku dan guru-guruku, sekalian orang-orang mukmin dan mukminat, juga muslimin dan muslimat baik yang hidup maupun yang telah mati dengan limpahan rahmat-Mu wahai Tuhan Yang

Paling Pengasih. Ya Allah sesungguhnya Engkau telah berfirman dan firman-Mu adalah benar. Dan jika sekiranya mereka sungguh telah menzalimi diri mereka sendiri, lantas mereka datang kepada-mu (wahai Muhammad) lalu memohon ampun kepada Allah, Rasulullah SAW memohon ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah itu Maha Penerima ampun lagi Maha Penyayang. Ya Allah aku mohon kepada-Mu, Engkau memberikan kewenangan syafaat kepada Nabi dan Rasul-Mu, Rasul untukku pada hari dimana harta benda dan anak-anak tidak dapat memberikan per-tolongan, kecuali orang yang datang kepada Allah dengan hari yang selamat (bebas dari syirik dan penyakit nifak). Dan berilah kepastian ampunan untukku sebagaimana Engkau telah memastikan memberi ampunan bagi orang yang datang kepada Rasul di waktu hidupnya. Ya Allah ya

Tuhanku, jadikanlah Nabi Muhammad SAW orang yang pertama memberi syafaat, yang paling berhasil di antara orang-orang yang memohon, dan paling mulia dari golongan mereka terdahulu dan terakhir dengan anugrah dan kemurahan-Mu wahai Tuhan yang Maha Mulia lagi Maha Pemurah. Ya Allah, ya Tuhanku aku mohon kepada-Mu keimanan yang sempurna, keyakinan yang benar, sehingga aku dapat meyakini bahwa tiada sesuatu bencana yang akan menimpa kepadaku kecuali apa yang telah Engkau tetapkan kepadaku. Aku memohon ilmu yang bermanfaat, hati yang khusuk, lidah yang berdzikir, rizqi yang melimpah halal dan baik, amal saleh yang diterima, serta perdagangan yang tidak rugi. Ya Allah, ya Tuhan kami, lapang- kanlah dada kami, tutupilah keburukan kami. ampunilah dosa kami, tenteramkanlah hati kami dari ketakutan, sudahilah amalan kami dengan kebajikan.

terimalah ziarah kami ini, kembalikanlah kepada kami dari keterasingan kami kepada ahli dan keluarga kami di dalam keadaan selamat dan sejahtera berhasil tanpa mendapat kenistaan dan bencana, dan jadikanlah kami termasuk hamba- Mu yang shaleh yaitu dari golongan mereka yang tidak merasa takut dan tidak pula bersedih hati, Ya Allah, ya Tuhan kami, janganlah Engkau palingkan hati kami sesudah Engkau memberi petunjuk kepada kami, limpahkan kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi. Ya Tuhan- ku, ampunilah dosaku, dosa kedua orang tuaku serta seluruh mukminin dan mukminat pada hari perhitungan segala amal. Maha Suci Tuhanmu Tuhan Yang Maha Mulia dari apa yang mereka sifatkan dan salam sejahtera kepada Rasul serta segenap puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

G Do'a salam waktu berziarah di Baqi'

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ ، وَ أَتَاكُمْ مَا
تُوعِدُونَ غَدًا أَمْوًا جَلِيلًا وَإِنَّا إِن شَاءَ
اللَّهُ بِكُمْ لَا حِقُونَ . اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأَهْلِ
الْبَقِيعِ الْغَرَقَدِ

As-salāmu 'alaikum dara qaumin mu'mi nin, wa ātākum
ma tu'aduna gadan mu'ajjalin. wa innā in syā'allāhu
bikum lahiqūn. Allahummagfirli'ahlil-baqi'il-garqad.

Artinya:

*"Mudah-mudahan sejahtera atas kamu hai (penghuni)
tempat kaum yung beriman! Apa yang dijanjikan*

kepadamu yang masih ditangguhkan besok itu, pasti akan datang kepadamu, dan kami Insya Allah akan menyusulmu. Ya Tuhan! ampunilah ahli Baqi 'al gargad."

H. Do'a salam kepada Sayyidina Usman bin Affan

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ذَا النُّورَيْنِ عُثْمَانُ بْنُ
عَفَّانَ . السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ثَالِثُ الْخُلَفَاءِ
الرَّاشِدِينَ . السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُجُوزَ جَيْشِ
الْعُسْرَةِ

بِالتَّقْدِ وَالْعَيْنِ وَجَامِعِ الْقُرْآنِ بَيْنَ الدَّقَّتَيْنِ
 جَزَاكَ اللَّهُ عَنْ مَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ الْجَزَاءِ اللَّهُمَّ ارْضَ
 عَنْهُ وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ وَأَكْرِمْ مَقَامَهُ وَأَجْزِلْ
 ثَوَابَهُ آمِينَ

As-salāmu 'alaika yā zan-nuraini 'usmā-nabni 'affan.
 As-salamu 'alaika yātsālisal-khulafa'ir- rāsyidin. As-
 salāmu 'alaika ya mujahhiza jaisyil-usrati bin-naqdi
 wal-'aini wa jāmi'al qur'anibainad-dafatain.
 Jazakallahu 'an ummati rasūlillāhi sallal lahu 'alaihi wa
 sallama khairal-jaza'. Allā hummarda 'anhu warfa'
 darajatahū wa akrim maqāmahū wa ajzil tsawabah.
 Amin.

Artinya:

"Mudah-mudahan salam dan sejahtera atasmu wahai Usman bin Affan yang memiliki dua cahaya. Mudah-mudahan salam sejahtera atasmu wahai khalifah yang ketiga. Mudah-mudahan sejahtera atasmu wahai orang yang mempersiapkan, membiayai bala tentara di masa perang yang sulit (perang Tabuk) dengan harta dan peralatan, yang telah meng- himpun Al Qur'an dalam suatu lembaran (kitab tersusun). Mudah-mudahan Allah memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan kepadamu dari umat Rasulullah SAW. Ya Allah, ridhailah dia, tinggikan derajatnya, muliakanlah kedudukannya dan berilah imbalan pahala. Amin."

I. Salam kepada Sayyidina Hamzah R.a. dan Mus'ab bin Umair R.a. di Uhud

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَمَّ النَّبِيِّ سَيِّدِنَا حَمْزَةَ بْنَ
عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَسَدَ اللَّهِ
وَأَسَدَ رَسُولِ اللَّهِ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدَ
الشُّهَدَاءِ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَصْعَبَ بْنَ عُمَيْرٍ
يَا قَاعِدَ الْمُخْتَارِ ، يَا مَنْ أَثْبَتَ قَدَمَيْهِ
عَلَى الرِّمَاهِ حَتَّى تَأَهُ الْيَقِينُ

As-salāmu 'alaika ya 'amman-nabiyyi sayyidina
hamzatabna 'abdil-muttalib. As salamu 'alaika yā
asadallāhi wa asada rasūlillāh. As-salāmu 'alaika yā

sayyidasy- syuhada'. As-salāmu 'alaika ya mas'abab 'umair, ya qa'idal-mukhtar, yā man asbata qadamaihi 'alar-rimāhi hattāatāhul-yaqin.

Artinya:

"Mudah-mudahan sejahtera atasmu wahai paman Nabi Sayyidina Hamzah bin Abdul Muttalib. Mudah-mudahan sejahtera atasmu wahai singa Allah dan singa Rasulullah. Mudah-mudahan sejahtera atasmu wahai penghuni syuhada. Mudah-mudahan sejahtera atasmu wahai Mus'ab bin Umair wahai pahlawan pilihan. yang meneguhkan kedua kakinya di atas bukit Rimah sampai ia gugur"

J. Salam kepada para syuhada di Uhud

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا شُهَدَاءِ أُحُدٍ . اللَّهُمَّ اجْزِهِمْ
عَنِ الْإِسْلَامِ وَ أَهْلَهُ وَأَفْضَلَ الْجَزَاءِ
وَارْفَعْ دَرَجَاتِهِمْ وَأَكْرِمْ مَقَامَهُمْ بِفَضْلِكَ
وَكَرَمِكَ يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ

As-salamualaikum yā syuhadā'i uhud.
Allāhummajzihim 'anil-islami wa ahlahu wa afdalal-
jaza', warfa' darajatihim wa akrim maqāmahum
bifadlika wa karamika ya akramal-akramin.

Artinya:

"Mudah-mudahan salam dan sejahtera atasmu wahai para suhada Uhud. Ya Allah, berilah mereka semua ganjaran karena Islam dan para pemeluk-nya dengan ganjaran yang paling utama dan tinggi-kanlah derajat mereka dan muliakan kedudukan mereka dengan keagungan-Mu dan kemarahan- Mu, wahai Tuhan Yang Paling Pemurah

K. Do'a meninggalkan Madinah

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَلَا
تَجْعَلْهُ

اٰخِرَ الْعَهْدِ بِنَبِيِّكَ وَحُطَّ اَوْزَارِي بِزِيَارَتِهِ
وَاصْحَبْنِي فِي سَفَرِي السَّلَامَةَ وَيَسِّرْ
جُوعِي

إِلَى أَهْلِي وَوَطَنِي سَالِمًا ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Allahumma shalli 'alā mu hammad, wa 'alā āli muhammad, wa la taj'alhu akhiral 'ahdi binabiyyika wa hutta awzāri biziyāratih, wa ashibni fī safaris-salāmata, wa yassir rujū'i ilā - ahli wa watani saliman, yā arhamar-rahimin.

Artinya:

"Ya Allah limpahkanlah rahmat, salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya dan Janganlah menjadikan kunjungan ini sebagai kunjungan akhir kedatanganku kepada Nabi-Mu hapuskanlah segala dosaku dengan menziarahinya dan sertakan keselamatan dalam perjalananku serta mudahkanlah kepulanganku ini menuju keluargaku dan tanah airku, dengan selamat, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.

VI.DO'A TIBA DI RUMAH/KAMPUNG HALAMAN

Sesampainya di kampung halaman dianjurkan melaksanakan shalat sunat 2 (dua) rakaat sebagai tanda syukur telah kembali dengan selamat dandisunatkan shalatnya di masjid yang ada di dekat rumahnya.

Setelah selesai shalat 2 rakaat hendaklah berdo'a:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَصَرَنِي بِقَضَاءِ نُسُكِي
وَحَفَظَنِي مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ حَتَّى أَعُودَ إِلَى
أَهْلِي اللَّهُمَّ بَارِكْ فِي حَيَاتِي بَعْدَ الْحَجِّ
وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Al-hamdu lillāhil-ladzi nasarani biqadāh'i nusuki. wa hafazani min wa'tsā'is-safari hattāa'ūda ila ahli. Allahumma barik fī hayāti ba' dal-hajji waj 'alni minas-shalihin.

Artinya:

"Segala puji bagi Allah yang telah memberikan pertolongan kepadaku dengan melaksanakan ibadah haji dan telah menjaga diriku dari kesulitan bepergian sehingga aku dapat kembali lagi kepada keluargaku. "

Ya Allah berkatilah dalam hidupku setelah melaksanakan haji dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang shaleh.

DO'A RINGKAS

A. DO'A KELUAR RUMAH

بِسْمِ اللَّهِ آمَنْتُ بِاللَّهِ ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا
حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Bismillāhi âmantu billāh, tawakkaltu 'alal lah, la haula wa la quwwata illa billahil-'alyyil- 'azim.

Artinya:

"Dengan nama Allah aku beriman kepada Allah, aku berserah diri kepada Allah tidak ada daya dan kekuatan melainkan atas pertolongan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. "

B. DO'A SEWAKTU BERADA DI ATAS KENDARAAN

بِسْمِ اللَّهِ بِحَرَها وَمُرْسَهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ
رَحِيمٌ

Bismillāhi majrêhā wa mursahā inna rabbi
lagafururrahim.

Artinya:

*"Dengan nama Allah di waktu berangkat dan berlabuh,
sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha
Pengampun lagi Maha Penyayang."*

C. DO'A SEWAKTU KENDARAAN MULAI BERGERAK

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ
 أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا
 هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا
 لَمُنْقَلِبُونَ .

Bismillahir-rahmanir-rahim. Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar. Subhanal-ladzi sakhkhara lana haza wa ma kunna lahu muqrinin. Wa inna ila rabbina lamun qalibun.

Artinya:

*"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pe-
murah lagi Maha Penyayang, Allah Maha Besar, Allah Maha
Besar, Allah Maha Besar. Maha Suci Allah yang telah
menggerakkan untuk kami kendaraan ini kepada kami
padahal kami tiada kuasa mengerakkannya. Dan
sesungguhnya hanya kepada Tuhan, kami pasti akan
kembali."*

D. DO'A KETIKA TIBA DI TEMPAT TUJUAN

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ أَهْلِهَا وَخَيْرَ مَا
فِيهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا
وَشَرِّ مَا فِيهَا

Allahumma inni as'aluka khairaha wa khaira ahlihā wa khaira mā fihā, wa a'ūdzu bika min syarrihā wa syarri ahlihā wa syarri mā fihā.

Artinya:

"Ya Allah, saya mohon kepada-Mu kebaikan negeri ini dan kebaikan penduduknya serta kebaikan yang ada di dalamnya. Saya ber- lindung kepada-Mu dari kejahatan negeri ini dan kejahatan penduduknya serta kejahatan yang ada di dalamnya. "

E. DO'A MASUK KOTA MADINAH

اللَّهُمَّ هَذَا حَرَمُ رَسُولِكَ فَاجْعَلْهُ لِي وَقَايَةً
مِنَ النَّارِ وَأَمَانَةً مِنَ الْعَذَابِ وَسُوءِ
الْحِسَابِ .

Allahumma hāzā haramu rasūlika, faj'alhu liwiqāyatan minan-nāri wa amānatan minal 'azābi wa sü'il-hisab.

Artinya:

"Ya Allah, negeri ini adalah tanah haram Rasul- Mu Muhammad SAW, maka jadikanlah penjaga bagiku

dari neraka, aman dari siksa dan buruk- nya hisab perhitungan di hari kemudian). "

F. DO'A MASUK MASJID NABAWI

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
 آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. وَاعْفِرْ لِي ذُنُوبِي
 وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Allahumma salli wa sallim 'alā sayyidinā muhammad,
 wa 'ala ali sayyidina muham- mad. Wagfir li zunūbi
 waftah li abwāba rahmatik.

Artinya:

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan kepada junjungan kami Muhammad SAW dan keluarganya. Ampunilah dosaku dan bukakanlah untukku pintu pintu rahmat-Mu"

G. NIAT UMRAH

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً

Labbaika Allahumma 'umaratan

Artinya:

"Aku sambut panggilan-Mu Ya Allah untuk berumrah."

Bacaan Talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ
 إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَلَمُلكَ لَا شَرِيكَ ،
 لَكَ

Labbaika Allahumma labbaik, labbaika lā syarika laka
 labbaik, innal-hamda 'wan- ni'mata laka wal-mulka la
 syarika lak.

Artinya:

*"Aku datang memenuhi panggilan-Mu Ya Allah, aku
 datang memenuhi panggilan-Mu, aku datang
 memenuhi panggilan-Mu tidak ada Sekutu bagi-Mu.
 aku datang memenuhi panggilan- Mu. Sesungguhnya
 puji. ni'mat dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu,
 tidak ada sekutu bagi-Mu. "*

H. DO'A IHRAM

اللَّهُمَّ إِنِّي أَحَرِّمُ نَفْسِي مِنْ كُلِّ مَا حَرَّ مَتَّ
عَلَى الْمُحْرِمِ فَارْحَمْنِي يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِينَ

Allāhumma inni uharrimu nafsi min kulli ma haramta
'alal-muhrimi farhamni ya arhamar- rahimin.

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya aku mengharamkan diriku dari segala apa yang Engkau haramkan kepada orang yang berihram karena itu rahmatilah aku ya Allah yang Maha Pemberi rahmat "

I. DO'A MEMASUKI KOTA MAKKAH

اللَّهُمَّ هَذَا حَرَمُكَ وَامْنُكَ فَحَرِّمْ لَحْمِي
وَدَمِي وَشَعْرِي وَبَشْرِي عَلَى النَّارِ
وَامْنِي مِنْ عَذَابِكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ
وَاجْعَلْنِي مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ

Allāhumma hāzā haramuka wa amnuka faharrim lahmi
wa dami wa sya'ri wa basyari 'alan- nāri wa aminni min
'azābika yauma tab'asu 'ibādaka waj'alni min auliya'ika
wa ahli ta'atik.

Artinya:

"Ya Allah, kota ini adalah Tanah Haram-Mu dan tempat aman-Mu, maka hindarkanlah daging, darah, rambut dan kulitku dari neraka. Dan selamatkanlah diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan kembali hamba-Mu, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang selalu dekat dan taat kepada-Mu."

J. DO'A MASUK MASJIDIL HARAM

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ

يَعُوذُ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا
 الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا
 وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي
 أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ ، بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
 وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ

Allahumma antas-salāmu wa minkas-salāmu wa ilaika
 ya' ūdus-salamu fahayyinā rabbanā bis-salāmi wa
 adkhilnal-jannata dāras-salāmi tabārakta rabbanā wa
 ta'ālaitya yā zal jalāli wal-ikrām. Allahummaftah li
 abwaba rahmatik. Bismillahi wal-hamdu lillāhi was-
 salātu was-salāmu 'alārasülillāh.

Artinya:

"Ya Allah, Engkau sumber keselamatan dan daripada-Mulah datangnya keselamatan dan kepada- Mu kembalinya keselamatan. Maka hidupakanlah kami wahai Tuhan, dengan selamat sejahtera dan masukkanlah ke dalam surga negeri keselamatan. Maha banyak anugerah-Mu dan Maha Tinggi Engkau. Wahai Tuhan yang memiliki keagungan dan kehormatan. Ya Allah bukakanlah untukku pintu rahmat-Mu. (Aku masuk masjid ini) dengan nama Allah disertai dengan segala puji bagi Allah serta salawat dan salam untuk Rasulullah."

K. DO'A KETIKA MELIHAT KA'BAH

اللَّهُمَّ زِدْ هَذَا الْبَيْتَ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيمًا وَمَهَابَةً
وَزِلْ مَنْ شَرَفَهُ: وَعَظَّمَهُ وَكَرَّمَهُ .
مِمَّنْ حَجَّهٗ أَوْ اعْتَمَرَهُ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيمًا
وَتَكْرِيمًا وَبِرًّا

Allahumma zid hazal-baita tasyrifan wa ta'ziman wa takriman wa mahābata. Wa zil man syarrafahū wa 'azzamahū. wa karramahū mimman hajjahū awi'tama rahū tasyrifan wa ra'ziman wa takriman wa birran.

Artinya:

"Ya Allah, tambahkanlah kemuliaan, keagungan, Kehormatan dan wibawa pada Bait (Ka 'bah) ini. Dan tambahkanlah pula pada orang-orang yang memuliakan, mengagungkan dan menghormati di antara mereka yang berhaji atau yang berumrah dengan kemuliaan. keagungan, kehormatan, dan kebaikan. "

L. DO'A THAWAF

1. Do'a dalam setiap perjalanan dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ
أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
الْعَظِيمِ

Subhanallahu wal-hamdu lillāhi wa la ilaha illallahu
wallāhu akbar, wa la haula wa la quwwata illa billahil-
'aliyyil-'azim.

Artinya:

*"Maha Suci Allah, segala puji milik Allah tidak ada
Tuhan melainkan Allah. Allah Maha Besar dan tiada*

daya dan kekuatan melainkan atas pertolongan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung.”

2. Do'a dalam setiap perjalanan antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanā ātinā fid-dun-yā hasanatan wa fil- ākhirati
hasanatan wa qinā'azaban-nar.

Artinya:

"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka. "

M. DO'A SA'I

Do'a dalam setiap perjalanan antara Safa dengan Marwah atau sebaliknya

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
 اللَّهُمَّ اسْتَغْمِلْنِي بِسُنَّةِ نَبِيِّكَ وَتَوَفَّنِي
 عَلَى مِلَّتِهِ وَاعِدْنِي مِنْ

مُضِلَّاتِ الْفِتَنِ

Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar.
 Allahummasta'milni bisunnati nabiyyika wa tawaffani
 'alā millatihi wa a'idni min mudhillātil-fitan.

Artinya:

"Ya Allah, bimbinglah kami untuk beramal sesuai dengan sunah nabi-Mu dan matikanlah kami dalam keadaan Islam dan hindarkanlah kami dan fitnah/ujian yang menyesatkan".

N. DO'A MENGGUNTING RAMBUT

اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِكُلِّ شَعْرَةٍ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Allāhummaj'al likulli sya'ratin nūran yaumal- qiyāmah.

Artinya:

"Ya Allah jadikanlah untuk setiap helai rambut (yang aku gunting) cahaya pada hari kiamat."

KONTAK PENTING

TOUR LEADER

MUTHAWWIF

TIM HANDLING

KANTOR HAIFA NIDA WISATA

+62 822-9919-8002

DARURAT DI MADINAH — BPK. DIMYATI

+966 50 790 5173

KJRI JEDDAH

+966 50 596 6623 · +966 50 360 9667

Tour Leader, Muthawwif dan tim handling berbeda tiap keberangkatan.
Isi sendiri sebelum berangkat, atau tanyakan saat manasik.



PT. HAIFA NIDA WISATA
Tour & Travel

PT. HAIFA NIDA WISATA KARAWANG

Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah

IZIN PPIU

91202027102820002

Terdaftar pada Kementerian Haji dan Umrah

Republik Indonesia · Terakreditasi A

KANTOR

Jl. RA. Kartini No. 1 (Jatirasa), RT.001/RW.011

Kel. Karangpawitan, Kec. Karawang Barat

Kab. Karawang, Jawa Barat 41315

+62 822-9919-8002